

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP/MTS  
TERBITAN KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2017**

**S K R I P S I**



Oleh :

**NIDAUL HASANAH SAFITRI**

**NIM: T20161114**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2020**

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP/MTS  
TERBITAN KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2017**

**S K R I P S I**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**NIDAUL HASANAH SAFITRI**

**NIM: T20161114**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2020**

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP/MTS  
TERBITAN KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2017**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**Nidaul Hasanah Safitri  
NIM: T20161114**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Subakri, M.Pd.I**  
**NIP. 19750721 200701 1 032**

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP/MTS  
TERBITAN KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2017**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari: Kamis  
Tanggal: 18 Juni 2020**

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris



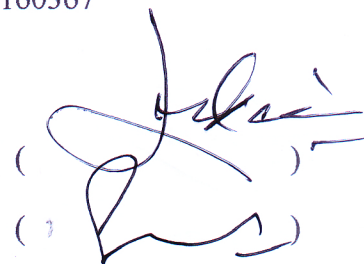
**Dr. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 197209182005011003



**Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NUP. 20160367

**Anggota:**

1. Drs. H. Ainur Rafik, M. Ag.
2. Dr. Subakri, M.Pd.I.



Menyetujui,

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 197209182005011003



## MOTTO

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ....

“...Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri....”

(Q.S Ar-Ra'd/13: 11)\*



---

\* Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: PT Mumtaza Maidaya Islami, 2007), 250.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Dengan penuh kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini kepada orang tua saya tercinta yaitu Bapak H.M. Amin Sutrisno Mz dan Ibu Hj. Nurul Inayah yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Dan tak lupa juga kepada kakakku tersayang Iwan Cony Setiadi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, dan semua keluarga saya di Blimbingsari yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada teman-temanku kelas A3 PAI angkatan 2016 dan teman-teman Magang II MAJESA yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.

Dan kepada sahabat-sahabat yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu namanya di dalam persembahan ini, ku ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena telah berada di kehidupanku.



## ABSTRAK

**Nidaul Hasanah Safitri, 2020:** *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.*

Kelayakan isi merupakan salah satu kriteria diantara empat kriteria kelayakan sebuah buku ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang meliputi kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Secara umum, sebelum sebuah buku ajar digunakan oleh guru dan siswa, buku tersebut dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Komponen kelayakan isi meliputi kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kriteria kelayakan isi buku ajar, karena menurut peneliti dari keempat kriteria tersebut kelayakan isi lebih penting dibandingkan dengan kelayakan yang lain, meskipun dari keempat kelayakan tersebut saling berkontribusi satu sama lain. Berdasarkan realita yang ada dalam dunia pendidikan, ternyata masih banyak sekali permasalahan pada buku ajar terkait konten (muatan) materi yang ada di dalamnya.

Fokus kajian yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimanakah kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu *content analysis* (analisis isi). Analisis isi yang digunakan yaitu analisis isi deskriptif. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi teori.

Berdasarkan analisis kelayakan isi pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 diperoleh hasil persentase pada seluruh bab sebesar 66,75%. Nilai tersebut jika dikualitatifkan termasuk dalam kategori cukup layak disajikan sebagai buku ajar. Akan tetapi terdapat catatan pada beberapa bab untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi demi menunjangnya kebutuhan peserta didik akan buku ajar yang valid.

Kata Kunci: *Kelayakan isi, Buku ajar*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan berupa moral dan spiritual dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ijin penelitian ini.
4. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.

5. Bapak Dr. Subakri, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
6. Pimpinan dan staf perpustakaan IAIN Jember yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data berkenaan dengan kajian pustaka.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di IAIN Jember.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki ketidaksempurnaan skripsi ini.

Jember, 08 Juni 2020

**Penulis**

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	17
1. Buku Ajar atau Buku Teks .....	17

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah	
Menengah Pertama.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Data dan Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	43
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	44
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL</b>	
<b>PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi	
Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi	
2017.....	47
B. Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi	
Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi	
2017.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>143</b>
A. Kesimpulan.....	143
C. Saran.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>145</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : KI dan KD Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII

Lampiran 2: Matrik Penelitian

Lampiran 3: Jurnal Penelitian

Lampiran 4: Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

Lampiran 5: Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi

Lampiran 8: Biodata Penulis





## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
1.1 Komponen dan Indikator Kelayakan Isi .....	9
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu .....	16
3.1 Instrumen Penilaian Kelayakan Isi .....	38
3.2 Kategori Skor Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD .....	39
3.3 Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi .....	40
3.4 Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pembelajaran .....	41
3.5 Kategori Kelayakan Buku Ajar .....	42
4.1 Analisis Kelayakan Isi Bab 1 .....	64
4.2 Analisis Kelayakan Isi Bab 2 .....	69
4.3 Analisis Kelayakan Isi Bab 3 .....	74
4.4 Analisis Kelayakan Isi Bab 4 .....	79
4.5 Analisis Kelayakan Isi Bab 5 .....	85
4.6 Analisis Kelayakan Isi Bab 6 .....	91
4.7 Analisis Kelayakan Isi Bab 7 .....	97
4.8 Analisis Kelayakan Isi Bab 8 .....	104
4.9 Analisis Kelayakan Isi Bab 9 .....	111
4.10 Analisis Kelayakan Isi Bab 10 .....	116
4.11 Analisis Kelayakan Isi Bab 11 .....	121
4.12 Analisis Kelayakan Isi Bab 12 .....	127
4.13 Analisis Kelayakan Isi Bab 13 .....	133
4.14 Skor Kelayakan Isi Seluruh Bab .....	139

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen pokok dalam pendidikan, ia merupakan kompas penunjuk arah hendak ke mana anak-anak didik mau dibawa.<sup>1</sup> Oleh karena itu, maka orientasi kurikulum harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menyempurnakan kurikulum 2006 (KTSP) yang berlaku sebelumnya, menjadi kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 lahir sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat dalam membangun generasi muda bangsanya, serta sebagai solusi untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks.<sup>2</sup>

Kurikulum sebagai sebuah program atau rencana pembelajaran, tidaklah hanya berisi tentang program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh beserta alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, di samping itu juga berisi tentang alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 4.

<sup>2</sup> Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), 1.

<sup>3</sup> Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, 3.

Alat atau media yang dimaksud dalam upaya tersebut salah satunya yaitu buku. Buku adalah karya tulis dan/atau karya gambar yang diterbitkan berupa cetakan berjilid atau berupa publikasi elektronik yang diterbitkan secara tidak berkala.<sup>4</sup> Salah satu bentuk buku cetak yaitu buku ajar. Buku ajar adalah bahan pelajaran yang paling banyak digunakan diantara bahan pengajaran lainnya.<sup>5</sup> Buku ajar dikenal pula dengan sebutan buku teks, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar.<sup>6</sup> Menilik isi dan luasnya, buku teks sama dengan buku ajar.<sup>7</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, maka buku ajar atau buku teks sebagai panduan belajar seyogyanya memiliki kualitas yang baik, yang memenuhi kriteria standar tertentu.

Pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan kesempurnaan sebuah buku ajar atau buku teks pada setiap bidang ilmu. Terdapat aturan-aturan dan kriteria kelayakan tertentu dalam penyajian buku. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.<sup>8</sup> Kelayakan isi merupakan kriteria

---

<sup>4</sup> Undang-Undang No. 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan Pasal 1.

<sup>5</sup> Toni Pransiska, "Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1, (Januari - Juni, 2018), 2.

<sup>6</sup> Pransiska, "Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi," 3.

<sup>7</sup> R. Masri Sareb Putra, *How to Write; Your Own Text Book*, (Bandung: Kolbu, 2007), 11.

<sup>8</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 291-292.

kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Sedangkan kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Adapun kelayakan kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit, dan desain isi buku.

Realita yang ada dalam dunia pendidikan, ternyata masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan terkait konten (muatan) materi yang ada pada buku ajar, terdapat gambar-gambar yang mengandung konten pornografi dan tidak pantas, terdapat bahasa yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan masalah-masalah lainnya.

Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya dapat dilihat dalam sebuah situs, berikut beritanya:

Beredarnya buku ajar sekolah yang mendeskreditkan organisasi kemasyarakatan Nahdatul Ulama (NU) baru-baru ini membuat gelisah sejumlah kalangan. Wakil Ketua Komisi X DPR RI Sutan Adil Hendra mengatakan, keberadaan sebuah lembaga atau badan sensor buku dinilai penting, mengingat kasus serupa bukan pertama kali terjadi. Bahkan kerap kali buku yang telah membuat resah masyarakat itu harus ditarik kembali dari peredaran.

Legislator Partai Gerindra itu menambahkan, sensor atau pengawasan isi konten buku bisa menjaga anak dan generasi muda dari bacaan yang tidak

layak, apalagi yang membentuk persepsi tentang ormas yang sangat berperan dalam misi pendidikan membangun bangsa, seperti NU.

Sutan berharap badan yang dibentuk dalam kaitannya dengan sensor ini bukan sekadar formalitas. Masing-masing komponen di dalamnya harus benar-benar kompeten. Tak hanya bermodalkan kepandaian mengedit naskah, namun merupakan ahli dalam berbagai kajian. Misalkan dalam kajian psikologi anak, psikologi remaja, pendidikan karakter, nilai kebangsaan, dan lain sebagainya.

Legislator dapil Jambi itu menjelaskan, UU Sistem Perbukuan ini akan meliputi sejumlah aspek, diantaranya yakni pengawasan pada kualitas buku yang akan dibaca oleh masyarakat dan filter buku yang akan dibaca sesuai kalangan usia dan tidak menimbulkan keresahan.

Sebelumnya, publik dihebohkan dengan munculnya buku panduan belajar tematik terpadu kurikulum 2013 (K-13) untuk kelas V Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menyebut organisasi kemasyarakatan NU, sebagai salah satu organisasi radikal.

Dalam buku tersebut, disebutkan bahwa perjuangan bangsa Indonesia pada abad ke-20 bersifat radikal terhadap pemerintah Hindia Belanda. Adapun contohnya adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasionalis Indonesia (PNI). (sf)<sup>9</sup>

Pembelajaran pendidikan agama Islam, sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik.<sup>10</sup> Mengingat pembelajaran PAI dihadapkan dengan berbagai tantangan yang kompleks, sehingga membutuhkan adanya perencanaan

<sup>9</sup> Sutan Adil Hendra, "Legislator Nilai Indonesia Butuh Lembaga Sensor Buku," diakses pada tanggal 22 November 2019,

<http://dpr.go.id/berita/detail/id/23834/t/Legislator+Nilai+Indonesia+Butuh+Lembaga+Sensor+Buku>

<sup>10</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 185.

pembelajaran secara matang termasuk dalam merancang buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Bstandarudi Pekerti yang mampu menjawab tantangan sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam.

Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.<sup>11</sup>

Pada umumnya peserta tingkat pendidikan ini berusia 12 hingga 15 tahun. Dimana pada usia tersebut anak sudah bisa disebut sebagai remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis.<sup>12</sup> Masa ini rentan terhadap adanya pencarian identitas diri bagi remaja, sehingga diperlukan bimbingan pengetahuan yang benar.

Pemilihan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 didasari oleh beberapa alasan. Diantaranya buku ajar tersebut merupakan buku yang dikeluarkan pemerintah untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Oleh karena itu, kesempurnaan buku ajar

---

<sup>11</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

<sup>12</sup> Khoirul Bariyyah Hidayati dan M. Farid, "Konsep Diri, *Adversity Quotient* dan Penyesuaian Diri pada Remaja," *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 5, No. 02, (Mei, 2016), 137.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangatlah diharapkan oleh masyarakat agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberi informasi. Selain itu, anak pada usia kelas VII SMP/MTs sangat rentan terhadap perubahan dan perkembangan secara fisik, kognitif, dan sosial emosinya. Sehingga diperlukan pengetahuan yang berasal dari sumber-sumber yang valid agar tidak berada di jalan dan pengetahuan yang salah.

Penelitian ini dinilai penting untuk dilaksanakan karena dengan adanya penelitian ini dapat mendeskripsikan tingkat kelayakan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 yang telah beredar di masyarakat. Selain itu, hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi bagi para guru pendidikan agama Islam dalam memilih buku ajar yang layak digunakan.

Penelitian ini juga memiliki relevansi dan kegunaan bagi seluruh civitas akademika di Jurusan Pendidikan Agama Islam terutama bagi mahasiswa. Bagi mahasiswa, hendaknya mereka mengetahui informasi-informasi terkait buku ajar yang digunakan di sekolah. Hal ini penting karena setelah mereka lulus, mereka akan terjun langsung di sekolah dan menggunakan buku ajar untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi

Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017”.

### **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus kajian dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi para pendidik maupun kepala sekolah terkait buku ajar yang telah memenuhi kriteria kelayakan yang boleh digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
  - a. Lembaga atau Institusi Pendidikan Menengah Pertama (SMP/MTs) dan guru, dapat menjadi sumber referensi dalam pemilihan buku ajar



Pendidikan Agama Islam yang telah sesuai dengan kriteria kelayakan buku ajar.

- b. Lembaga Pendidikan Tinggi, dapat menambah informasi dan bahan referensi untuk melakukan pengkajian di masa yang akan datang bagi seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- c. Penulis, dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam pemilihan buku ajar ketika telah terjun dalam dunia pendidikan di sekolah/madrasah kelak.
- d. Penyusun dan Penerbit, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberi informasi kepada peserta didik.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup dan batasan penelitian berfungsi untuk membatasi atau memfokuskan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam bagian ini juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subjek variabel beserta indikator-indikatornya. Hal ini diperlukan untuk menghindari perluasan masalah penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah berupa buku ajar. Buku yang dijadikan objek penelitian yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Analisis yang dilakukan terhadap buku tersebut memfokuskan pada analisis kelayakan isi berdasarkan penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Komponen dan indikator yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Komponen dan Indikator Kelayakan Isi**

Kelayakan Isi	
Komponen	Indikator
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi
	Keluasan materi
	Kedalaman materi
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi
	Akurasi prinsip
	Akurasi prosedur
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi
	Akurasi soal
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi
	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan
	Penalaran
	Pemecahan masalah
	Keterkaitan antar konsep
	Komunikasi
	Penerapan
	Kemenaarikan materi
	Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut
	Materi pengayaan

#### **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah atau yang sering dikenal dengan definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul

penelitian.<sup>13</sup> Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik pusat perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi salah tafsir atau arti sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah yang harus didefinisikan antara lain:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Kelayakan isi adalah salah satu kriteria kelayakan sebuah buku teks yang harus memenuhi unsur kesesuaian materi dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.
3. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa.
4. Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya untuk mendorong seseorang menjadi lebih baik dan maju dengan berdasarkan norma dan nilai kebaikan

---

<sup>13</sup> Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 20.

yang ada dalam kehidupan sehingga terbentuknya Insan Kamil dalam diri setiap orang.

5. Sekolah Menengah Pertama adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat).

SMP ini ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun mulai dari kelas VII-IX.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan mengandung alur pembahasan skripsi, bermula pada bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum terhadap pembahasan yang tertulis dalam skripsi.

Bab dua kajian pustaka, berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Fungsi dari bab ini sebagai susunan penjabaran maupun uraian maksud dan tujuan sesuai dengan penjelasan.

Bab tiga metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data,

dan tahap-tahap penelitian. Fungsi dari bab ini yaitu memberikan gambaran tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Bab empat paparan data dan pembahasan hasil penelitian, berisi gambaran umum buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dan hasil analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017. Fungsi dari bab ini memberikan gambaran isi buku ajar dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab lima penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian pertama yang memiliki relevansi dengan penelitian ini berjudul *Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang*.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Rifa'atul Mahmudah ini untuk mengetahui kualitas dari buku pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kualitas buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP berbasis Kurikulum 2013, melalui kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013, karakteristik mata pelajaran PAI, dan karakteristik siswa SMP, dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran tersebut memiliki kualitas yang baik dengan perolehan persentase sebesar 76.5 %.

---

<sup>1</sup> Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti buku teks pelajaran. Namun yang menjadi perbedaan adalah lokasi penelitian. lokasi penelitian tersebut berada di Kabupaten Malang, sedangkan pada penelitian ini tidak terdapat lokasi.

Penelitian kedua berjudul *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* yang dilakukan oleh Shofiyatun Nisyak.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan isi dan bahasa buku Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII tersebut sudah layak digunakan dari segi kelayakan isi dan sudah sangat layak digunakan jika dilihat dari segi kelayakan bahasa.

Penelitian kedua di atas juga memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. Namun yang menjadi perbedaan adalah aspek yang dianalisis. Dalam penelitian tersebut menganalisis aspek kelayakan isi dan bahasa sedangkan dalam penelitian ini hanya menganalisis aspek kelayakan isi.

---

<sup>2</sup> Shofiyatun Nisyak, "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian dan Kebudayaan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

Penelitian ketiga berjudul *Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016*.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Faridah ini menghasilkan temuan bahwa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016 berdasarkan hasil analisis terhadap empat dimensi dalam kurikulum 2013 yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dan berdasarkan hasil analisis terhadap tiga sub komponen kelayakan isi buku teks juga sudah layak untuk digunakan.

Sebagaimana penelitian pertama dan kedua, penelitian ketiga di atas juga memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan sama-sama menggunakan teknik analisis isi. Perbedaannya terletak pada buku teks yang dianalisis. Pada penelitian tersebut buku yang dianalisis yaitu buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

---

<sup>3</sup> Nurul Faridah, "Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018).



Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan tersebut, untuk mempermudah pemahaman maka dijelaskan dalam bentuk tabel sebagaimana berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Perbedaan dan Perasamaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Rifa'atul Mahmudah	Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang	Sama-sama menganalisis kualitas buku teks pelajaran	Lokasi penelitian tersebut difokuskan pada Kabupaten Malang, sedangkan dalam penelitian ini tidak terdapat lokasi
2.	Shofiyatun Nisyak	Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Sama-sama menganalisis buku teks pelajaran	Penelitian tersebut menganalisis dua aspek yaitu kelayakan isi dan bahasa sedangkan dalam penelitian ini hanya menganalisis aspek kelayakan isi

1	2	3	4	5
3.	Nurul Faridah	Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016	Sama-sama menganalisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan sama-sama menggunakan teknik analisis isi	Penelitian tersebut buku yang dianalisis yaitu buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/Mts Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016, sedangkan dalam penelitian ini yaitu buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017

## B. Kajian Teori

### 1. Buku Ajar atau Buku Teks

#### a. Pengertian Buku Ajar atau Buku Teks

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan

telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.<sup>4</sup>

Buku teks dapat didefinisikan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya sehingga dapat menunjang program pengajaran.<sup>5</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.<sup>6</sup>

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>7</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku yang berisikan pembahasan suatu bidang studi tertentu

<sup>4</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 50.

<sup>5</sup> Bahrul Hayat, dkk. *Pedoman Sistem Penilaian Buku*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2001), 32.

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang Buku.

yang digunakan untuk pembelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan jenjang pendidikannya.

Buku teks sering dibedakan menjadi dua yaitu buku pegangan guru yang dilengkapi dengan panduan untuk mengajarkan pokok bahasan dalam buku teks pegangan siswa. Sedangkan buku teks pegangan siswa merupakan buku yang berisi materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran dari pokok-pokok suatu kurikulum.<sup>8</sup>

Buku ajar atau buku teks termasuk salah satu jenis bahan ajar cetak. Hamalik dalam Harjanto mengatakan bahwa di dalam pengembangan bahan ajar berbagai aspek-aspek yang dapat jadi patokan, antara lain: (1) Konsep adalah suatu ide atau gagasan. (2) Prinsip adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir atau merupakan suatu petunjuk untuk berbuat atau melaksanakan sesuatu. (3) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami. (4) Proses adalah serangkaian dari perubahan, gerakan-gerakan perkembangan. (5) Nilai adalah suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model. (6) Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu yang baik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 29.

<sup>9</sup> Aliangga Kusumam dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik untuk Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 23, Nomor 1, (Mei, 2016), 29.

## b. Fungsi Buku Ajar atau Buku Teks

Fungsi buku teks atau buku ajar sebagai pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- 1) Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas
- 2) Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas
- 3) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan
- 4) Mempersiapkan diri untuk menghadapi tes atau ujian formatif maupun sumatif.<sup>10</sup>

Selain bagi siswa, buku teks juga memiliki fungsi sebagai acuan guru dalam:

- 1) Membuat desain pembelajaran
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang lain
- 3) Mengembangkan bahan pelajaran
- 4) Memberikan tugas, dan
- 5) Menyusun bahan evaluasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut, buku teks pelajaran memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran yang bermutu sehingga buku teks pelajaran seyogyanya memiliki kualitas yang baik.

<sup>10</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 21.

<sup>11</sup> Sitepu, 21.

### c. Karakteristik Buku Ajar atau Buku Teks

Secara umum, buku teks merupakan karya tulis ilmiah.<sup>12</sup> Sehingga ciri buku teks atau buku ajar hampir sama dengan ciri karya tulis ilmiah pada umumnya. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan
- 2) Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu
- 3) Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu
- 4) Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa
- 5) Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas
- 6) Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran
- 7) Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.<sup>13</sup>

Karakteristik buku teks atau buku ajar tersebut pada dasarnya dapat digunakan sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku ajar. Buku ajar dikatakan berkualitas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut terpenuhi. Sebaliknya, dikatakan berkualitas rendah jika sebagian besar karakteristik tersebut tidak terpenuhi.

---

<sup>12</sup> Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 60.

<sup>13</sup> Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 61-62.

#### d. Kelayakan Isi Buku Ajar atau Buku Teks

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, buku ajar atau buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Dalam hal kelayakan isi, ada tiga komponen yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan
- 2) Keakuratan materi
- 3) Materi pendukung pembelajaran<sup>14</sup>

Indikator kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ini diarahkan pada hal-hal berikut:<sup>15</sup>

- 1) Kelengkapan materi. Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Keluasan materi. Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai

---

<sup>14</sup> Muslich, 292.

<sup>15</sup> Muslich, 292-297.

dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD. Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam KI dan KD.

- 3) Kedalaman materi. Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Untuk poin keakuratan materi, indikator yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Akurasi konsep dan definisi. Materi yang ada dalam buku ajar harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi, serta konsep dan definisinya harus dirumuskan dengan tepat (*well-defined*) untuk mendukung pencapaian KI dan KD.
- 2) Akurasi prinsip. Prinsip disini merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip yang disajikan dalam buku ajar harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir. Terdapat tiga prinsip dalam penyusunan buku teks yaitu prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi yang ditulis hendaknya relevan



dengan pencapaian KI/KD yang ingin dicapai; prinsip konsistensi artinya keajegan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai empat macam maka bahasan yang ada pada buku juga harus meliputi empat macam; prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya mencukupi dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang akan diajarkan, materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak, jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai KI/KD sebaliknya jika terlalu banyak akan membuang buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

- 3) Akurasi prosedur. Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
- 4) Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi. Materi yang ada dalam buku ajar hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi yang akurat.
- 5) Akurasi soal. Penguasaan siswa atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

Sedangkan, untuk poin materi pendukung pembelajaran indikator yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Kesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

- 2) Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan. Fitur, contoh, dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini. Rujukan terkini yang digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.
- 3) Penalaran (*reasoning*). Hal ini agar melatih siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku tersebut perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid. Penalaran dapat diartikan sebagai proses berfikir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep atau pengertian.
- 4) Pemecahan masalah (*problem solving*). Materi yang ada dalam buku ajar perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah, hal ini bertujuan agar menumbuhkan daya kreativitas siswa. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil, dan mentafsirkan solusi yang diperoleh.
- 5) Keterkaitan antar konsep. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi yang ada di dalam buku ajar memiliki keterkaitan dengan pelajaran

yang lain, serta dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menyadari manfaat materi tersebut.

- 6) Komunikasi (*write and talk*). Materi dalam buku ajar hendaknya memuat contoh atau latihan yang mengkomunikasikan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, dan kelompok.
- 7) Penerapan (aplikasi). Materi dalam buku ajar hendaknya memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.
- 8) Kemerarikan materi. Materi dalam buku ajar hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, atau soal-soal yang dapat menimbulkan daya tarik dan minat siswa untuk mempelajari dan mengkaji lebih jauh.
- 9) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh. Materi dalam buku ajar hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, artikel, buku, dan lain sebagainya.

10) Materi pengayaan (*enrichment*). Materi dalam buku ajar sebaiknya memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkait dengan topik pembahasan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD.<sup>16</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).<sup>17</sup> Ahmad D. Marimba dalam Abdul Rachman Shaleh memberikan pengertian pendidikan agama Islam yaitu suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam Islam.<sup>18</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk

<sup>16</sup> Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, 292-297.

<sup>17</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2006), 5.

<sup>18</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 6.

menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>19</sup>

Pada Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.<sup>20</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha sadar dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup sehingga terwujud persatuan dan kesatuan.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada implementasi kurikulum 2013, mata pelajaran PAI dan budi pekerti memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan,

<sup>19</sup> M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa," *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 13, No. 1, (April 2016), 4.

<sup>20</sup> Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa," *Edu Riligia*, Vol. 1, No. 4, (Oktober-Desember 2017), 522.

- serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah;
  - 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis; dan d. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.<sup>21</sup>

Dari definisi beberapa pendapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki fungsi menumbuhkembangkan jiwa peserta didik yang taat beragama, rajin beribadah, memiliki sikap sopan santun dan menjadikan seorang muslim yang terus berkembang keimanannya dan ketakwaannya terhadap Allah Swt.

#### c. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi kurikulum PAI dan Budi Pekerti didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para

---

<sup>21</sup> Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", 523.

ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. yang diwujudkan dalam:

- 1) Hubungan manusia dengan pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 3) Hubungan manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.<sup>22</sup>

Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

---

<sup>22</sup> Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", 524.

- 1) Al-Quran-Al-Hadis, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran-Al-Hadits dengan baik dan benar;
- 2) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- 4) Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
- 5) Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>23</sup>

d. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.<sup>24</sup>

Dalam Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat dan Budi Pekerti sehingga menjadi “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam,

<sup>23</sup> Fahrudin dkk, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”, 524.

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), iii.



yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.<sup>25</sup>

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari ajaran Islam.
- 2) Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan moral (karakter) peserta didik.
- 3) Diberikannya mata pelajaran PAI di SMP bertujuan agar terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti yang luhur, dan memiliki pengetahuan tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya.
- 4) PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian

---

<sup>25</sup> Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa," *Edu Religia*, Vol. 1, No. 4, (Oktober-Desember, 2017), 522-523.

keislaman tersebut sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman (ilmu-ilmu agama), seperti ilmu kalam (teologi Islam, ushuluddin, ilmu tauhid), yang merupakan pengembangan dari akidah, ilmu fikih yang merupakan pengembangan dari syariah, dan ilmu akhlak yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di SMP. Jika hal ini diimplementasikan pada sekolah menengah pertama (SMP), yakni dengan mendasari peserta didik akidah (fondasi) yang kokoh lalu mendorong untuk melaksanakan semua ketentuan Allah dan Rasul-Nya (syariah) secara utuh, maka akan terbentuk peserta didik yang memiliki akhlak (karakter) mulia yang utuh baik dalam hubungan vertikal (*hablun minallah*) maupun horizontal (*hablun minannas*), serta memiliki ilmu pengetahuan dan kreativitas yang memadai.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Marzuki dkk, *Panduan Guru Mata Pelajaran PAI: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP*, (Solo: Sahidjaya, 2010), 18-19.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.<sup>1</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis sebagaimana pada penelitian kuantitatif secara umum, melainkan hasil dari penelitian ini berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dikarenakan data yang digunakan bersumber dari perpustakaan yaitu berupa buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah-langkah penting dalam kegiatan ilmiah, baik menggunakan data primer maupun data sekunder.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

<sup>2</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 109.

## B. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>3</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.
2. Data sekunder, yaitu sumber yang mendukung data-data penelitian ini, baik berupa jurnal, buku, artikel, website, blog, dan lain sebagainya yang dapat menjadi sumber tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>3</sup> Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 84-85.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik telaah dokumen.

Telaah dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi juga dapat berupa simbol atau gambar.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan sebuah instrumen untuk mempermudah proses analisis dokumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa ceklis dan lembar penskoran kelayakan isi. Data yang akan diperoleh dengan menggunakan instrumen ini adalah berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

#### **D. Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari data-data tersebut sekaligus untuk menjawab rumusan masalah

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 76.

<sup>6</sup> Rifa'atul Mahmudah, "Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 86.

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 49-50.

yang telah disusun.<sup>8</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *content analysis* (analisis isi).

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya.<sup>9</sup> Definisi mengenai analisis isi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Analisis inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan, kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai analisis “makna” yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.<sup>10</sup>

Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis isi yang terdiri atas enam langkah. Enam langkah tersebut yaitu *unitizing, sampling, recording, reducing, infering, dan narating*.<sup>11</sup>

#### 1. *Unitizing* (Penentuan unit)

Penentuan unit adalah kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya bisa dianalisis.<sup>12</sup> Penentuan unit yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menurut fisik berupa buku ajar

<sup>8</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 208.

<sup>9</sup> Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 5.

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 81.

<sup>11</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 64.

<sup>12</sup> Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 93.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

## 2. *Sampling* (Penentuan sampel)

Penentuan sampel dilakukan untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi hal-hal yang dianalisis. *Sampling* dilakukan dengan memfokuskan pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai ketentuan yang ditetapkan BSNP yakni mencakup tiga komponen yaitu kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran

## 3. *Recording* (Perekaman atau pencatatan data)

Analisis isi dilakukan berdasarkan standar/kategori yang telah ditetapkan. Data yang akan diperoleh terkait indikator kelayakan isi tersebut kemudian dicatat pada instrumen penilaian dalam bentuk ceklis.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penilaian Kelayakan Isi**

<b>Bab:</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi				
	Keluasan Materi				
	Kedalaman Materi				
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi				
	Akurasi Prinsip				

	Akurasi Prosedur				
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi				
	Akurasi Soal				
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi				
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan				
	Penalaran				
	Pemecahan Masalah				
	Keterkaitan Antar Konsep				
	Komunikasi				
	Penerapan				
	Kemampuan Materi				
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut				
	Materi Pengayaan				
Jumlah					
Jumlah Skor Maksimal=					
Persentase Kelayakan: (Skor Jawaban/Skor Maksimal) x 100% =					
Catatan:					

a. Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi yang ada dengan kebutuhan KI/KD, keluasan materi, dan kedalaman materi yang dapat mendukung kebutuhan KI/KD.

**Tabel 3.2**  
**Kategori Skor Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD**

Skor	Status	Keterangan
1	2	3
1	Tidak Sesuai	Uraian materi yang ada tidak sesuai dengan KI/KD, tidak lengkap, tidak luas dan tidak dalam uraian materinya (tidak terdapat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-



<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
		contoh, dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD
2	Kurang Sesuai	Uraian materi yang ada kurang sesuai dengan KI/KD, kurang lengkap, kurang luas dan kurang dalam uraian materinya (kurang terdapat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)
3	Sesuai	Uraian materi yang ada sesuai dengan KI/KD, lengkap, luas dan dalam uraian materinya (terdapat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)
4	Sangat Sesuai	Uraian materi yang ada sangat sesuai dengan KI/KD, sangat lengkap, sangat luas dan sangat dalam uraian materinya (banyak terdapat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terkandung dalam KI/KD)

b. Komponen Keakuratan Materi

Komponen ini merupakan komponen yang menilai keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi**

<b>Skor</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Tidak Akurat	Materi yang ada tidak menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
2	Kurang Akurat	Materi yang ada kurang menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
3	Akurat	Materi yang ada menyajikan konsep atau

1	2	3
		definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal materi yang akurat
4	Sangat Akurat	Materi yang ada banyak menyajikan konsep atau definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang akurat

### c. Komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah materi pendukung menyajikan materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkini dalam hal fitur/contoh/fakta, meningkatkan daya nalar, melatih dalam memecahkan masalah, komunikasi, penerapan, materi yang menarik, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan.

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pembelajaran**

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak Menyajikan	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator
2	Kurang Menyajikan	Materi yang ada kurang menyajikan (hanya menyebutkan satu) hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator
3	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan (dua sampai sepuluh) hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator
4	Sangat Menyajikan	Materi yang ada sangat menyajikan (lebih dari sepuluh) hal-hal yang telah disebutkan dalam indikator

Kemudian membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab dengan rumus:

$$\text{Persentase Kelayakan} = (\text{Skor Jawaban} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

#### 4. *Reducing* (Reduksi)

Reduksi dilakukan selama proses analisis data untuk menghilangkan hal-hal yang kurang relevan dengan penelitian, juga dilakukan untuk menyederhanakan, mengklarifikasikan, dan meringkas data-data yang sudah diperoleh. Untuk pelaksanaannya, langkah ini tidak membutuhkan perhitungan yang rumit, yaitu membentuk data yang tersedia menjadi satu bentuk yang diperlukan oleh teknik analisis isi yang digunakan.<sup>13</sup>

#### 5. *Infering* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dokumen hasil penelitian yang tercatat dalam rubrik penilaian. Persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam tabel pedoman penilaian sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kategori Kelayakan Buku Ajar**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 96.

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

## 6. *Narating* (Mendeskripsikan)

Deskripsi adalah tahap terakhir yang dilakukan dalam analisis dokumen. Deskripsi ditulis berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan. Setelah tahap analisis tersebut dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian.

## E. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan merupakan hal yang sangat penting untuk benar-benar dilakukan. Dari kegiatan inilah peneliti dapat membuktikan dan mempertanggung jawabkan hasil serta kredibilitas penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengecek keabsahan temuan dalam penelitian ini, seperti:

1. Ketekunan/keajegan pengamatan. Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan telaah terhadap buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 secara tekun, teliti, rinci, dan mendalam dalam hal kesesuaiannya dengan kriteria kelayakan isi buku ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

---

<sup>15</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

2. Triangulasi teori. Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.<sup>16</sup> Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual atas temuan peneliti atau kesimpulan yang dihasilkan. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

#### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian disini merupakan suatu rangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari *pra-research* hingga penulisan laporan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.<sup>17</sup> Secara garis besar pembagian tahap-tahap penelitian meliputi tahap *pra-research* (pra-penelitian), tahap pekerjaan lapangan atau penelitian, dan tahap penyelesaian atau pelaporan.

##### **1. Tahap Pra-Penelitian (*pra-research*)**

Tahap pra-penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dimulai. Pada tahap ini peneliti mulai mencari masalah-masalah

---

<sup>16</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No.1, (April, 2010), 56.

<sup>17</sup> Ghony dan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

terkait buku ajar yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, yang dilanjutkan dengan perumusan latar belakang penelitian, dan merancang penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahap ini peneliti juga mencari informasi dan berita terkait sistem perbukuan terutama buku ajar berdasarkan kurikulum yang baru, permasalahan-permasalahan yang timbul di masyarakat terkait buku ajar dan kurikulum 2013.

Peneliti juga melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu sebagai referensi dan untuk mengetahui persamaan serta letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Setelah peneliti melakukan kegiatan-kegiatan di atas, maka melanjutkan dengan kegiatan perencanaan penelitian dan pengembangan desain penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Penelitian

Tahap pekerjaan penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam tahap ini, kegiatan peneliti dimulai dari mencari data-data dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, setelah semua data terkumpul maka dilakukan pembacaan, telaah, dan analisis terhadap data yang telah didapatkan. Pada tahap ini pula, dilakukan pengecekan kembali atas keabsahan data.

### 3. Tahap Penyelesaian atau Pelaporan

Tahap penyelesaian atau pelaporan merupakan tahap terakhir dalam sebuah kegiatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan terhadap data dan hasil analisis data. Selain itu, semua kegiatan penelitian mulai dari pra-penelitian hingga tahap penyelesaian atau pelaporan ini juga disusun dan ditulis dalam bentuk karya ilmiah hasil penelitian.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti**

##### **Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017**

##### **1. Identitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017**

Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi peserta didik untuk memahami ajaran Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku teks pelajaran yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini mengacu pada kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi. Penyusunan buku teks kurikulum 2013 disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Tujuan pembelajaran ini menitikberatkan pada kompetensi inti yang memuat aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Materi yang dikembangkan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini meliputi beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut yaitu Akidah, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam.



Gambaran identitas buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Judul buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Jenjang/Kelas : VII (Tujuh) SMP/MTs  
 Penyusun : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 Republik Indonesia  
 Tahun Terbit : 2017 (Edisi Revisi)  
 Penyelia Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,  
 Kemendikbud  
 Kota Terbit : Jakarta<sup>1</sup>

## 2. Sistematika Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki ukuran A4 dengan ketebalan buku viii + 224 halaman. : ilus. ; 25 cm. Buku ini disusun dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt. Penjabaran lebih rinci mengenai sistematika buku ini sebagai berikut:<sup>2</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

<sup>2</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

a. Bagian Sampul (*Cover*) Depan

Sampul buku ini berwarna hijau tua dengan bagian depan terdapat ilustrasi/gambar masjid yang bertuliskan “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” yang merupakan judul dari buku, di bagian pojok kiri atas terdapat lambang “Tut Wuri Handayani” yang didukung dengan tulisan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 dan bagian pojok kanan atas tertulis Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini merupakan terbitan dari Kemendikbud RI tahun 2017 dengan mengacu pada kurikulum 2013 sebagai penegas bahwa buku tersebut telah mengalami revisi (cetakan ke-4) dari terbitan sebelumnya (cetakan ke-1, ke-2, dan ke-3). Di bagian pojok kanan bawah terdapat petunjuk bagi pengguna buku yaitu diperuntukkan kelas VII SMP/MTs.

b. Halaman Identitas Buku

Halaman identitas buku yaitu halaman tentang undang-undang hak cipta, penegasan secara tertulis bahwa buku ini adalah milik Negara dan tidak diperdagangkan, Katalog Dalam Terbitan (KDT), penulis naskah oleh Muhammad Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, penelaah buku yaitu Muh. Saerozi, Yusuf A. Hasan, Nurhayati Djamas dan Muhammad Nadjib serta penyelia penerbitan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Balitbang, Kemendikbud. Bagian akhir halaman ini menjelaskan tentang cetakan buku dan karakter huruf yang digunakan.

c. Kata Pengantar

Kata pengantar dalam buku ini ditulis oleh penulis buku tertanggal Februari 2016. Pada kata pengantar, penulis menuliskan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pada Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan Pendidikan adalah mengembangkan potensi dan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Di samping itu, penulis juga menjelaskan tentang prinsip pengembangan kurikulum 2013 dan penjabaran aspek dalam kurikulum serta isi buku teks yang mengarahkan pada acuan kurikulum 2013 dan nilai-nilai ajaran Islam secara konkret. Sehingga, dalam penjabaran dan konten yang termuat dalam buku ini selaras dengan tujuan pendidikan yang telah dijelaskan. Selain itu, penulis juga menuliskan bahwa penulis dengan sangat ikhlas dan terbuka menerima kritik dan saran dari seluruh pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan di edisi berikutnya.

d. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat konten-konten dalam buku dan pembahasan dari seluruh materi pelajaran pendidikan agama Islam.

Daftar isi dibuat untuk memudahkan pembaca untuk membaca rangkaian materi atau pokok pembahasan yang terdapat dalam setiap bab yang ditandai dengan menyertakan halaman untuk setiap sub bab atau pembahasan dalam setiap babnya.

e. Materi atau Bab

Setiap materi atau bab diawali dengan halaman judul yang memuat peta konsep materi pelajaran yang akan dibahas dalam bab tersebut. Halaman selanjutnya terdapat kolom “Renungkanlah” yang berisi cerita atau artikel yang dilengkapi dengan gambar terkait untuk memancing pengetahuan dan memberikan motivasi peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian terdapat kolom “Cermatilah” yang berisi gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas sebagai perangsang bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan memberikan tanggapan terkait gambar yang disajikan. Dilanjutkan dengan pemaparan materi-materi yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap babnya. Pada setiap sub materi terdapat kolom “Aktivitas Siswa” dan “Aktivitas Kelompok” untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dibahas. Setiap akhir dari pembahasan materi terdapat cerita atau kisah inspiratif yang dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik.

Selanjutnya, terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik untuk memahami poin-poin penting materi yang dibahas dalam setiap babnya dan diakhiri dengan “Ayo Berlatih” yang berupa bentuk soal atau latihan meliputi penerapan yang merupakan penilaian aspek sikap, pilihan ganda dan uraian (pengetahuan), tugas individu dan tugas kelompok (keterampilan) sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik.

f. Bagian Akhir Buku

Bagian akhir buku terdapat indeks yang berisi kata-kata sukar atau asing beserta halaman kemunculan kata-kata tersebut yang tersusun secara alfabetis. Kemudian, glosarium yang berisi tentang istilah-istilah yang ada pada buku lengkap dengan pengertiannya. Dilanjutkan dengan halaman daftar pustaka, biografi penulis, penelaah, editor buku, dan ikhtisar.

g. Bagian Sampul (*Cover*) Belakang

Bagian sampul belakang tertulis judul buku pada bagian atas dan tujuan penyusunan dan penggunaan buku, di bagian bawah tertulis “ISBN: 978-602-282-912-6 (jilid lengkap) dan 978-602-282-913-3 (jilid 1).

3. Deskripsi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017

Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 terdiri dari 13 bab, setiap bab terdiri dari 5-6 sub bab bahasan yang mencakup renungan, pengamatan, materi, keterampilan siswa dan latihan soal. Deskripsi konten materi dalam buku teks pelajaran ini sebagai berikut:

a. **Bab 1: Lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang akidah yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

1) Peta Konsep “Iman Kepada Allah Swt.”

2) Renungkanlah

3) Cermatilah

4) Iman Kepada Allah Swt.

a) Memahami makna *Al-Asmau-al-Husna: Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Basir*

b) Hikmah beriman kepada Allah Swt.

5) Kisah Inspiratif

6) Rangkuman Materi

7) Ayo Berlatih

**b. Bab 2: Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang akhlak dan budi pekerti yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Mari Berperilaku Jujur
  - a) Pengertian jujur
  - b) Dalil tentang Kejujuran
  - c) Hikmah atau manfaat dari perilaku jujur
- 5) Mari Berperilaku Amanah
  - a) Pengertian Amanah
  - b) Dalil tentang perilaku amanah
  - c) Macam-macam amanah
  - d) Hikmah dan penerapan perilaku amanah
- 6) Mari berperilaku Istiqamah
  - a) Pengertian Istiqamah
  - b) Dalil tentang perilaku istiqamah
  - c) Hikmah dan penerapan perilaku istiqamah
- 7) Kisah Inspiratif

- 8) Rangkuman
- 9) Ayo Berlatih

**c. Bab 3: Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang fikih yang terdiri

dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “*Thaharah* (Bersuci Menurut Ajaran Islam)”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Ingin Tahu Tentang *Thaharah*
  - a) Pengertian *Thaharah*
  - b) Macam *Thaharah*
  - c) Bagaimana Cara *Thaharah*
  - d) Hikmah *Thaharah*
- 5) Kisah Inspiratif
- 6) Rangkuman
- 7) Ayo Berlatih

**d. Bab 4: Indahnnya Kebersamaan degan Shalat Berjamaah**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang fikih yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Indahnnya Shalat Berjamaah”
- 2) Renungkanlah



- 3) Cermatilah
- 4) Ayo Shalat Berjamaah
  - a) Memahami makna shalat berjamaah, syarat sah, makmum masuk dan halangan shalat berjamaah
- 5) Tata Cara Shalat Berjamaah
- 6) Pembiasaan Shalat Berjamaah
- 7) Kisah Inspiratif
- 8) Rangkuman
- 9) Ayo Berlatih

e. **Bab 5: Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah Swt.**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang sejarah peradaban

Islam yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Perjuangan Nabi Muhammad Saw. di Mekkah”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Kehadiran Sang Kekasih
  - a) Mengetahui perjalanan hidup Nabi Muhammad Saw.
- 5) Nabi Muhammad Saw. Diangkat Menjadi Rasul
- 6) Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah
- 7) Kisah Inspiratif
- 8) Rangkuman

9) Ayo Berlatih

**f. Bab 6: Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Al-Qur'an Hadits yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Islam dan Pengetahuan”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Mari Membaca Al-Qur'an
  - a) Memahami dan menerapkan ilmu tajwid *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qomariyah*
- 5) Mari Memahami Al-Qur'an
  - a) Memahami kandungan *Q.S. Ar-Rahman/55: 33* dan *Q.S. Al-Mujadalah/58: 11* serta hadits terkait
- 6) Perilaku Orang yang Cinta Ilmu Pengetahuan
- 7) Kisah Inspiratif
- 8) Rangkuman
- 9) Ayo Berlatih

**g. Bab 7: Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang akidah yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.

- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Siapakah Malaikat Itu?
  - a) Memahami makna malaikat meliputi: pengertian iman kepada

malaikat, sifat dan perilaku malaikat

- 5) Nama dan Tugas Malaikat
- 6) Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.
- 7) Kisah Inspiratif
- 8) Rangkuman
- 9) Ayo Berlatih

#### h. **Bab 8: Berempati Itu Mudah Menghormati Itu Indah**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Akhlak dan Budi Pekerti yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Hidup Indah dengan Perilaku Terpuji (Empati, Hormat kepada Orang Tua dan Guru)”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Mari Berempati
  - a) Memahami makna dan perilaku dari berempati
- 5) Mari Menghormati Orang Tua

a) Memahami makna dan sikap yang menunjukkan hormat kepada orang tua beserta dalil terkait

6) Mari Menghormati Guru

a) Memahami dalil tentang menghormati guru dan cara berbakti kepada guru

7) Kisah Inspiratif

8) Rangkuman

9) Ayo Berlatih

i. **Bab 9: Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang fikih yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

1) Peta Konsep “Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu”

2) Renungkanlah

3) Cermatilah

4) Apa itu Shalat Jumat?

a) Memahami makna dari shalat jumat dan dalil yang terkait

5) Ketentuan Shalat Jumat

6) Kisah Inspiratif

7) Rangkuman

8) Ayo Berlatih

**j. Bab 10: Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jama' dan Qasar**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang fikih yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jama' dan Qasar”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Aku Ingin Tahu Ketentuan Shalat Jama'
- 5) Aku Ingin Tahu Ketentuan Shalat Qasar
- 6) Rangkuman
- 7) Ayo Berlatih

**k. Bab 11: Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Sejarah Peradaban Islam yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Perjuangan Nabi Muhammad Saw. di Madinah”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Sebab-Sebab Rasulullah Hijrah
- 5) Berita Gembira dari Kota Yatsrib
- 6) Perjalanan Hijrah Rasulullah Saw.

- 7) Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
- 8) Kisah Inspiratif
- 9) Rangkuman
- 10) Ayo Berlatih

1. **Bab 12: *Al-Khulafa' u Ar-Rasyidun* Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Sejarah Peradaban Islam yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “*Al-Khulafa' u Ar-Rasyidun* Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana dan Tegas
- 5) Umar bin Khattab Tegas dan Pemberani
- 6) Utsman bin Affan Baik Hati dan Dermawan
- 7) Ali bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar
- 8) Kisah Inspiratif
- 9) Rangkuman
- 10) Ayo Berlatih

**m. Bab 13: Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf**

Pada pembahasan ini merupakan materi tentang Al-Qur'an Hadits yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Peta Konsep “Hidup Damai dengan Akhlak Terpuji (Ikhlas, Sabar dan Pemaaf)”
- 2) Renungkanlah
- 3) Cermatilah
- 4) Mari Membaca Al-Qur'an
  - a) Membaca *Q.S. An-Nisa'/4: 146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134*
  - b) Memahami hukum bacaan nun sukun/tanwin
  - c) Menerapkan hukum bacaan mim sukun
  - d) Mengartikan *Q.S. An-Nisa'/4: 146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134*
- 5) Mari Memahami Al-Qur'an
  - a) Memahami kandungan *Q.S. An-Nisa'/4: 146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134* serta hadits terkait
- 6) Perilaku Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf
- 7) Kisah Inspiratif
- 8) Rangkuman
- 9) Ayo Berlatih

## **B. Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017**

Berdasarkan indikator kelayakan isi menurut BSNP dalam analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017, telah ditemukan hasil sebagai berikut:

### 1. Bab 1: Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya

Dalam bab satu KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat
- b. KI.2: 2.3 Menghayati perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna *al-'Alim, al- Khabir, as-Sami'*, dan *al-Basir*
- c. KI.3: 3.3 Memahami makna *al-Asmau al-Husna: al-'Alim, al- Khabir, as-Sami'*, dan *al-Basir*
- d. KI.4: 4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asmau al-Husna: al-'Alim, al- Khabir, as-Sami'*, dan *al-Basir*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 1.



**Tabel 4.1**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 1**

<b>Bab: 1 Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi		√		
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi		√		
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
Materi Pengayaan			√		
Jumlah		52			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(52/72) \times 100\% = 72,2 \%$					
Catatan:-					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-2 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD. kelengkapan dan keluasan materi dalam bab ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD yang memuat materi tentang konsep iman kepada Allah Swt, pembahasan *Asmaul Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’,* dan *al-Basir*, dan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-‘Alim, al-Khabir, as- Sami’,* dan *al-Basir*. Selain itu, juga memuat hikmah beriman kepada Allah Swt. Melalui *Asmaul-Husna* dan dilengkapi dengan ayat-ayat yang terkait. Kedalaman materi dalam buku ini kurang ditekankan, topik-topik dibahas secara garis besar, singkat, dan padat.<sup>4</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang ada dalam bab ini telah akurat, misalnya definisi iman yang ada dalam buku tersebut “percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan

---

<sup>4</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

dengan perbuatan”<sup>5</sup> sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik iman kepada Allah Swt. melalui *Asmaul Husna*. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi dibuktikan dengan tiga sub bab yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit.<sup>6</sup> Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis, dimulai dari materi iman kepada Allah, selanjutnya pembahasan *Asmaul Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’*, dan *al-Basir*, dan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’*, dan *al-Basir*. Selain itu, juga memuat hikmah beriman kepada Allah Swt. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari, seperti pada paragraf kedua halaman 6 sebagai berikut:

Perilaku yang dapat diwujudkan dalam meyakini sifat Allah *al-‘Alim* adalah kita harus terus-menerus mencari ilmu-ilmunya Allah Swt. dengan cara belajar dan merenungi ciptaan-Nya. Tetapi ingat! Penting juga untuk diperhatikan bahwa kita tidak boleh merasa

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 3.

<sup>6</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

paling pandai. Orang berilmu itu harus tetap rendah hati. Seperti pohon padi, semakin berisi, semakin merunduk.<sup>7</sup>

Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom tugas kelompok halaman 15 dapat mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 2-3-3-3-3-3-3-3-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pada soal uraian nomor 7 dan 8 halaman 14 memerintahkan siswa untuk memberikan dua contoh perilaku *al-'Alim* dan *al-Khabir* dalam kehidupan sehari-hari. Dari contoh soal tersebut membuktikan bahwa bab satu ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan dan perkembangan ilmu. Soal uraian nomor 2 halaman 14 yang menanyakan mengapa Allah Swt. memiliki nama-nama yang baik, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Adanya tabel penerapan pada halaman 11

---

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 6.

yang menyajikan sepuluh pernyataan dimana kemudian siswa diperintahkan untuk memilih opsi Ya/Tidak sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan keimanan kepada Allah Swt. Selain itu, tabel aktivitas kelompok di halaman 5 yang memerintahkan siswa untuk mencari musik lagu tentang *Asmaul Husna* lalu mendengarkannya dan menyanyikannya kembali secara kelompok, serta menuliskan *Asmaul Husna* selain empat sifat yang telah dipelajari dikertas folio lalu menempelkannya di dinding kelas dapat, mendorong mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi.<sup>8</sup>

## 2. Bab 2: Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah

Dalam bab dua KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama
- b. KI.2: 2.5 Menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI.3: 3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah

---

<sup>8</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

d. KI.4: 4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah<sup>9</sup>

**Tabel 4.2**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 2**

<b>Bab: 2 Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarik Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
Materi Pengayaan			√		
Jumlah		54			
Jumlah Skor Maksimal= 72					

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 12.

Persentase Kelayakan: $(54/72) \times 100\% = 75\%$
---

Catatan:-
-----------

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi yang disajikan dalam bab ini sudah sesuai dengan kebutuhan KI dan KD yang harus dicapai dalam pembelajaran. Jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materi sudah menyajikan pokok pembahasan yang sesuai dengan KI dan KD seperti konsep tentang kejujuran, amanah, dan istiqamah disertai dengan dalil naqli yang terkait, hikmah, dan perilaku yang mencerminkan perilaku tersebut, seperti contoh berikut:

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya. Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata harti nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran.<sup>10</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab dua ini sudah cukup akurat, seperti definisi “Istiqamah berarti sikap kukuh pada

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 18.

pendirian dan konsekuen dalam tindakan”.<sup>11</sup> Definisi tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik tersebut. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan pokok pembahasan yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak atau pun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis. Dapt dilihat pertama kali membahas tentang definisi, kemudian konsep secara umum, hikmah, serta contoh perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ilustrasi yang telah dipaparkan pada halaman 22 menggambarkan contoh perilaku yang baik dan benar dalam penerapan perilaku amanah dalam kehidupan. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom uraian halaman 29 dapat dijadikan bahan

---

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, 23.



penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.<sup>12</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Contoh yang disajikan dalam materi paragraf ketiga halaman 20, tabel aktivitas siswa halaman 23, serta contoh perilaku amanah dan istiqamah, telah membuktikan bahwa bab satu ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur dan contoh.

Karena dalam materi tersebut disajikan contoh- contoh dari perilaku jujur, istiqamah, dan amanah yang dapat ditemukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Soal uraian nomor 1 dan 5 halaman 29 yang menanyakan mengapa kita harus memiliki sifat istiqamah dan amanah mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Kolom mari

---

<sup>12</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

mengamati halaman 17 dan tugas individu halaman 30 yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atas gambar dan contoh perilaku yang diamati membuktikan bahwa bab tersebut memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikiran terkait materi yang telah dipelajari. Indikator penerapan ditandai dengan kolom penerapan halaman 26-27 yang menyajikan sepuluh pernyataan dimana kemudian siswa diperintahkan untuk memilih opsi Ya/Tidak sesuai dengan perilaku mereka, dimana dari kolom tersebut dapat diketahui sejauh mana siswa dapat menerapkan sikap jujur, istiqamah, dan amanah. Soal uraian nomor 7 dan 8 halaman 29 serta tugas kelompok halaman 30 yang memerintahkan siswa untuk membuat contoh perilaku dan cerita berbentuk drama tentang jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian kisah drama tersebut dipentaskan, dapat menjadikan siswa tertarik dalam belajar dan mendorong untuk mencari informasi lebih jauh. Dan kisah pada halaman 25 menjadi sisi kemenarikan tersendiri dari materi dalam ini. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk berbuat amanah sebagaimana yang telah dicontohkan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

### 3. Bab: 3 Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman

Dalam bab tiga KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam
- b. KI.2: 2.7 Menghayati perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam
- c. KI.3: 3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam
- d. KI.4: 4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar<sup>14</sup>

**Tabel 4.3**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 3**

<b>Bab: 3 Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	

<sup>14</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 24.

3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran		√		
	Pemecahan Masalah		√		
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi		√		
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut		√		
	Materi Pengayaan		√		
Jumlah	48				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(48/72) \times 100\% = 66,6 \%$					
Catatan:-					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, materi yang ada di bab tiga ini sudah sesuai dengan KI/KD. Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pokok pembahasan yang dituntut oleh KI/KD seperti konsep tentang thaharah dan tata caranya. Selain itu, juga disajikan materi pendukung untuk pencapaian KI/KD seperti pembahasan tentang najis, haid, nifas, istihadah, dan hikmah dari thaharah. Topik-topik tersebut dijelaskan cukup rinci sehingga

kedalaman materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD.

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab tiga ini sudah cukup akurat, misalnya definisi *thaharah* yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik bersuci, mengetahui ketentuan-ketentuannya, hingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan tiga pokok pembahasan yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu memahami ketentuan *thaharah*, cara melaksanakannya, dan hikmahnya. Dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak atau pun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis. Dapat dilihat pertama kali membahas tentang definisi, kemudian konsep secara umum, ketentuan *thaharah*, tata cara pelaksanaannya, serta hikmahnya. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan

sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada sub bab “bagaimana cara thaharah?” pada halaman 36 menggambarkan contoh dan ilustrasi dalam bersuci yang baik dan benar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 41-45 dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Serta mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.<sup>15</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-2-2-3-2-3-2-2-2 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pada kalimat ketiga pada paragraf pertama halaman 38 dijelaskan bahwa tayamum dapat kita laksanakan saat di pesawat atau kendaraan yang mana kita tidak dapat menemukan air untuk berwudhu, hal itu menunjukkan bahwa materi tersebut memberikan contoh yang terkait dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada soal uraian nomor 1 dan 5 halaman 44 yang menanyakan mengapa thaharah itu penting, alasan

---

<sup>15</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

perempuan haid tidak boleh melaksanakan shalat dan puasa, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Kolom penerapan halaman 41 yang menyajikan tiga kolom yaitu: peristiwa yang terjadi, jenis hadas, dan cara mensucikannya dimana kemudian siswa diperintahkan untuk mengisi kolom-kolom tersebut. Dari latihan ini diharapkan siswa dapat mengetahui jenis hadas dan cara mensucikannya, sehingga apabila menemukan kasus yang sama dalam kehidupan sehari-hari dapat bersuci dengan baik dan benar. Tabel cerita pada halaman 39-40 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk selalu menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun lingkungannya. Tugas individu halaman 45 yang memerintahkan siswa untuk mengamati perilaku yang selalu memerhatikan najis atau pun hadas di lingkungan tempat tinggal siswa, dapat menjadikan siswa mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

#### 4. Bab 4: Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah

Dalam bab empat KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.8 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam
- b. KI.2: 2.8 Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat berjamaah
- c. KI.3: 3.8 Memahami ketentuan shalat berjamaah
- d. KI.4: 4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah<sup>17</sup>

**Tabel 4.4**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 4**

<b>Bab: 4 Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjamaah</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	

<sup>17</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 34.



3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi		√		
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenaarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan		√		
Jumlah	52				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(52/72) \times 100\% = 72,2\%$					
Catatan: Tidak disajikannya materi untuk menjawab soal pilihan ganda No. 8 halaman 57 dan uraian No. 9 halaman 58.					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai dengan KI/KD. Jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pokok pembahasan yang dituntut oleh KI/KD seperti konsep tentang ketentuan shalat berjamaah dan tata caranya. Selain itu, juga disajikan materi pendukung untuk pencapaian KI/KD seperti konsep awal tentang definisi shalat berjamaah, keistimewaan shalat berjamaah dibanding shalat

sendiri yang disertai dengan pemaparan dari hadis terkait, pembahasan tentang makmum masuk dan ilustrasi contohnya, dan contoh sikap yang mencerminkan cinta akan shalat berjamaah. Topik-topik tersebut dijelaskan cukup rinci sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Tetapi, ada catatan terkait bab empat ini yaitu tidak disajikannya materi untuk menjawab soal pilihan ganda nomor 8 halaman 57 dan uraian nomor 9 halaman 58, namun hal ini dapat diatasi dengan penambahan atau pengayaan materi dari guru.<sup>18</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab empat ini sudah cukup akurat, misalnya definisi shalat berjamaah yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik shalat berjamaah tersebut, mengetahui ketentuan-ketentuannya, hingga cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi dalam bab ini juga telah sesuai dengan prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum.

---

<sup>18</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan tiga pokok pembahasan yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu memahami konsep dan ketentuan shalat berjamaah, cara melaksanakannya, dan cara pembiasaannya. Dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis, dapat dilihat pertama kali membahas tentang pengenalan konsep awal shalat berjamaah, ketentuan-ketentuannya, tata cara pelaksanaannya, serta cara pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam sub bab tata cara shalat berjamaah halaman 51 menggambarkan contoh dan ilustrasi dalam shalat berjamaah yang baik dan benar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 55-59, dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai soal mulai dari yang mudah hingga sulit dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada soal nomor 8 pilihan ganda yang menanyakan “Jika seorang imam langsung berdiri setelah sujud kedua pada rakaat kedua, maka makmum hendaknya...”. Dan soal uraian nomor 9 halaman 58 yang menanyakan “Bagaimana sikapmu apabila pada saat shalat

berjamaah imam salah melakukan gerakan shalat?”, tidak disajikannya materi untuk menjawab soal tersebut. Penulis menyarankan untuk ditambahkan materi terkait dengan soal tersebut.<sup>19</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 2-3-3-3-3-3-3-3-2 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Contoh ilustrasi makmum masuk halaman 50 dan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah halaman 51, telah membuktikan bahwa bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur dan contoh serta perkembangan ilmu. Soal uraian nomor 2 dan 7 halaman 58 yang menanyakan mengapa shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendiri dan mengapa seorang yang fasih tidak boleh menjadi makmum kepada orang yang kurang fasih membaca Al-Quran, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar. Hal itu menunjukkan dalam bab ini telah memenuhi aspek penalaran. Soal pilihan ganda nomor 3, 5, 6 dan 8 halaman 56-57 serta soal uraian nomor 9 halaman 58, yang menyajikan sebuah contoh

---

<sup>19</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

permasalahan dimana siswa diminta untuk menemukan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini telah menyajikan materi pendukung aspek pemecahan masalah. Kolom penerapan halaman 55 yang menyajikan pernyataan kemudian siswa diminta untuk memilih opsi Ya/Tidak untuk mengetahui perilaku mereka sesuai dengan pernyataan tersebut, hal itu menunjukkan dalam bab ini telah memuat aspek penerapan (aplikasi). Tabel kisah pada halaman 53 menjadi sisi kemenarikan dalam bab ini. Kisah tersebut dapat dijadikan teladan yang dapat menarik siswa untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah. Soal nomor 2 tugas kelompok halaman 59 yang memerintahkan siswa untuk mencari penjelasan tentang tata cara shalat berjamaah yang baik dan benar sebagai imam maupun makmum, hal itu dapat menjadikan siswa mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi.<sup>20</sup>

#### 5. Bab 5: Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah Swt.

Dalam bab lima KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.

---

<sup>20</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

- b. KI.2: 2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah
- c. KI.3: 3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah
- d. KI.4: 4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah<sup>21</sup>

**Tabel 4.5**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 5**

<b>Bab: 5 Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah Swt.</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	√			
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan		√		
	Penalaran		√		

<sup>21</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 46.

	Pemecahan Masalah	√			
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi		√		
	Penerapan		√		
	Kemenerikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	45				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(45/72) \times 100\% = 62,5 \%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai dengan KI/KD. Jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pokok pembahasan yang dituntut oleh KI/KD seperti sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw., kisah saat beliau diangkat menjadi Rasul, strategi dakwah beliau saat di Makkah, hingga kisah pemboikotan orang-orang Islam yang dilakukan oleh kaum Quraisy Makkah. Selain itu, juga disajikan materi pendukung untuk pencapaian KI/KD seperti pengalaman perjalanan ke kota Basra dengan pamannya, kisah pernikahan dengan Siti Khadijah, dan kiat sukses keberhasilan usaha dagang beliau. Akan tetapi, topik-topik tersebut dijelaskan sangat sederhana sehingga kedalaman

materi yang ada dalam bab ini kurang memperdalam materi sejarah dan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah. Selain itu, pada bagian akhir kisah pemboikotan yang diakhiri dengan perobekan undang-undang pemboikotan yang digantung di dinding Kabah, tidak dijelaskan apa yang terjadi pada kaum muslimin maupun reaksi dari kaum Quraisy akibat perobekan undang-undang tersebut.<sup>22</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab lima ini sudah cukup akurat, misalnya terkait tanggal kelahiran Nabi Muhammad Saw. yaitu hari Senin 12 *Rabiul Awwal*, yang mana konsep kelahiran tersebut sudah umum dan diakui oleh sebagian besar umat Islam. Jika membahas tentang sejarah pasti akan ada perbedaan terutama terkait unsur 5W (*what, who, when, where, why*). Oleh karena itu, dapat dimaklumi selama pernyataan tersebut memiliki rujukan yang dapat valid dan diakui oleh banyak pihak. Selanjutnya, materi dalam bab ini juga telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang terdapat dalam kurikulum. Prinsip konsistensi dibuktikan dengan pokok pembahasan

---

<sup>22</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.



yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu pembahasan tentang penerimaan wahyu hingga strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah. Dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis. Dari pemaparan materi tersebut, dapat dilihat pertama kali membahas tentang pengenalan konsep awal sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw., kisah saat beliau diangkat menjadi Rasul, strategi dakwah beliau saat di Makkah, hingga kisah pemboikotan orang-orang Islam yang dilakukan oleh kaum Quraisy Makkah. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat berdasarkan sumber sejarah yang valid. Seperti keakuratan kisah Nabi Muhammad Saw. yang bertemu dengan seorang pendeta di kota Basra yang telah mengetahui tanda kenabian beliau, dan isi perjanjian pemboikotan umat Islam oleh kaum Quraisy. Contoh soal yang disajikan dalam kolom ayo berlatih pada halaman 71-75 dan tabel aktivitas siswa pada halaman 64-67 jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Serta mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs

3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 1-2-2-1-3-2-2-2-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Berdasarkan hasil analisis terhadap materi pendukung pembelajaran, dalam bab ini tidak memuat materi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pemaparan kepribadian Nabi Muhammad Saw. yang ada pada materi paragraf terakhir halaman 63, yang menjadikan beliau sukses dalam berdagang dapat dijadikan contoh teladan untuk menggapai kesuksesan di masa sekarang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh, meskipun hanya satu. Soal uraian nomor 4 dan 5 halaman 74, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah jawaban logis hasil dari menyimpulkan informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan dalam bab ini telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Dalam bab ini tidak ditemukan contoh soal latihan yang mengandung aspek pemecahan masalah. Tugas individu halaman 65 yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan

---

Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

atau contoh perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terkait materi yang dipelajari. Tidak ada soal atau latihan yang menunjukkan indikator pemecahan masalah. Indikator komunikasi ditunjukkan dengan tugas kelompok halaman 75. Indikator penerapan ditunjukkan dengan materi pada paragraf terakhir halaman 63 dan soal pada kolom penerapan halaman 71. Tabel cerita pada halaman 69 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini. Kisah tersebut menceritakan bagaimana peristiwa Umar bin Khattab memeluk agama Islam, kisah tersebut dapat dijadikan teladan yang dapat menarik siswa dan dapat dijadikan sebagai materi pengayaan.<sup>24</sup>

#### 6. Bab 6: Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah

Dalam bab enam KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu
- b. KI.2: 2.1 Menghayati perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S al-Mujadalah/58* 11, *Q.S ar-Rahman/55*: 33 dan hadis terkait

---

<sup>24</sup>Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

- c. KI.3: 3.1 Memahami makna *Q.S al-Mujadalah/58* 11, *Q.S ar-Rahman/55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu
- d. KI.4: 4.1.1 Membaca *Q.S al-Mujadalah/58* 11, *Q.S ar-Rahman/55*: 33 dengan tartil
- e. KI.4: 4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S al-Mujadalah/58* 11, *Q.S ar-Rahman/55*: 33 serta hadits terkait dengan lancar
- f. KI.4: 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S al-Mujadalah/58* 11, *Q.S ar-Rahman/55*: 33<sup>25</sup>

**Tabel 4.6**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 6**

<b>Bab 6: Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi		√		
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan			√	

<sup>25</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 56.

Pembelajaran	Teknologi				
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah	√			
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenerikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut		√		
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	50				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(50/72) \times 100\% = 69,4\%$					
Catatan: a. Tidak disajikannya hadits terkait <i>Q.S. al-Mujadalah (58): 11</i> b. Tidak disajikannya ayat yang dimaksud pada soal pilihan ganda No. 2					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut menyajikan materi yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan permintaan KI/KD. Karena terdapat kekurangan materi yaitu tidak disajikannya hadits yang terkait dengan *Q.S. al-Mujadalah (58): 11*, yang mana hal tersebut tidak sesuai dengan permintaan KI/KD yang menuntut adanya hadits terkait ayat tersebut. *Q.S. al-Mujadalah (58): 11* menjelaskan tentang keutamaan menuntut ilmu. Hadits tentang keutamaan menuntut ilmu yaitu sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan jalannya ke surga.” (H.R Muslim)<sup>26</sup>

Terkait keluasan dan kedalaman materi sudah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Adanya pokok-pokok pembahasan yang telah dipaparkan seperti penyajian penyajian *Q.S. ar-Rahman (55): 33*, dan *Q.S. al-Mujadalah (58): 11*, serta pembahasan hukum tajwid yang ada dalam ayat tersebut, arti perkata dan secara keseluruhan dari kedua ayat tersebut, pembahasan tentang isi kandungan kedua ayat tersebut disertai hadits yang terkait. Selain itu, juga disajikan materi pendukung untuk pencapaian KI/KD seperti pembahasan tentang perilaku orang yang cinta ilmu pengetahuan. Hal tersebut telah menandakan bahwa penjelasan materi-materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dan mendukung pencapaian KI/KD.<sup>27</sup>

2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab enam ini sudah cukup akurat, misalnya terkait isi kandungan *Q.S. ar- Rahman (55): 33*

<sup>26</sup> Suja'i Sarifandi, “Ilmu Pengetahuan dalam Prespektif Hadits Nabi,” *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XXI No.1, (Januari, 2014).

<sup>27</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

yaitu pentingnya ilmu pengetahuan untuk kehidupan manusia. Konsep tersebut sudah cukup akurat karena ilmu pengetahuan memang suatu kebutuhan utama bagi kehidupan manusia. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini juga telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku.

Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu mari membaca Al-Qur'an dengan disajikannya *Q.S. al-Mujadalah (58):11*, dan *Q.S. ar-Rahman (55):33* beserta ilmu tajwid dan terjemahannya, serta memahami isi kandungannya, sedangkan sub bab tentang perilaku orang yang cinta ilmu pengetahuan merupakan pembahasan yang dapat mendukung pengembangan KI/KD. Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan telah sistematis. Dapat dilihat pertama kali menyajikan dua ayat tersebut untuk dibaca dan diketahui tajwid serta terjemahannya, kemudian mempelajari isi kandungannya, dan terakhir membahas perilaku orang yang cinta ilmu pengetahuan. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat. Seperti contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi “perilaku orang yang cinta ilmu pengetahuan” yang menyajikan

contoh- contoh yang dapat diterapkan dan ditemukan dikehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 89-93 sudah cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Serta mengkonstruksi pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya. Namun pada soal pilihan ganda nomor 2 halaman 90 tidak disajikan kalimat yang dimaksud, sehingga tidak memungkinkan untuk dijawab.<sup>28</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-1-3-3-3-3-2-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pemaparan materi pada sub bab perilaku orang yang cinta ilmu pengetahuan halaman 87, dapat dijadikan teladan, diterapkan, atau mungkin sudah ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh dan kesesuaian dengan

---

<sup>28</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.



perkembangan ilmu dan teknologi. Soal uraian nomor 5, 7, dan 9 halaman 93, yang menanyakan mengapa manusia wajib menuntut ilmu, mengapa harus menuntut ilmu untuk kelangsungan hidup, dan mengapa orang berilmu harus pula beriman, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar mencari jawaban logis hasil dari menyimpulkan informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Dalam bab ini tidak ditemukan contoh soal latihan yang mengandung aspek pemecahan masalah. Kolom cermatilah halaman 77 dan tugas individu halaman 93 yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atas perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan pemikirannya terhadap suatu hal terkait materi yang dipelajari. Adanya kolom penerapan halaman 89-90, yang meminta siswa untuk membaca dua ayat yang telah dipelajari dan mengidentifikasi hukum tajwid yang ada dalam kedua ayat tersebut, membuktikan bahwa materi tersebut dapat menjadikan siswa menerapkan pengetahuan membaca dan mengidentifikasi hukum tajwid yang telah mereka pelajari sebelumnya. Tabel cerita pada halaman 87 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini. Tugas kelompok halaman 94 dapat

menjadikan siswa mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi.<sup>29</sup>

#### 7. Bab 7: Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Dalam bab tujuh KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
- b. KI.2: 2.4 Menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
- c. KI.3: 3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat berdasarkan dalil naqli
- d. KI.4: 4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.<sup>30</sup>

**Tabel 4.7**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 7**

<b>Bab 7: Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi		√		
	Kedalaman Materi		√		

<sup>29</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

<sup>30</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 69.

2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip		√		
	Akurasi Prosedur		√		
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah	√			
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarik Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		47			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(47/72) \times 100\% = 65,2\%$					
Catatan: a. Tidak disajikannya hadits tentang beriman kepada malaikat					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-2-2  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Materi yang ada di bab tujuh ini sudah sesuai dengan KI/KD.

Karena jika dilihat dari kelengkapan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Akan tetapi, untuk keluasan dan kedalaman materi yang ada dalam bab ini masih kurang akan materi-materi pendukung terkait KI/KD. Dalam pembahasan, materi pertama

yang dibahas sifat dan perilaku malaikat, perbedaan malaikat dengan jin dan manusia, tidak dijelaskan definisi malaikat dan konsep iman kepada malaikat. Sub bab selanjutnya membahas tentang nama dan tugas para malaikat yang wajib diketahui serta hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat. Terakhir membahas tentang contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat. Topik-topik tersebut kurang dibahas secara mendalam sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini kurang bisa mendukung materi untuk pengembangan kebutuhan KI/KD. Dalam bab ini juga tidak disajikan hadits terkait dengan malaikat.<sup>31</sup> Hadits tentang malaikat diantaranya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَانَ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ إِذْ أَتَاهُ رَجُلٌ يَمْشِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا  
 الْإِيمَانُ قَالَ الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَلِقَائِهِ  
 وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ

Artinya: “Dari Abu Khurairah r.a bahwa Rasulullah Saw., bersabda: “Pada suatu hari Rasulullah sedang berada bersama kami, lalu datanglah seorang laki-laki dengan berjalan kaki lantas bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah iman itu?” Beliau menjawab: “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, para Rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari Akhir”. (H.R Bukhari)

<sup>31</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-2-2-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab tujuh ini sudah cukup akurat, misalnya terkait penjelasan sifat malaikat dan perbedaan malaikat, jin, dan manusia pada halaman 97-98 telah akurat, tidak ada kesalahan dalam penjelasan tersebut. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini kurang sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu memahami makna iman kepada malaikat dan menyajikan contoh perilaku beriman kepada malaikat. Akan tetapi, terkait dengan prinsip kecukupan kurang termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya sedikit, hanya dibahas secara garis besar saja. Penyajian pembahasan materinya kurang sistematis. Sebagaimana yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa pada bab tersebut tidak menyajikan konsep iman kepada malaikat, sehingga siswa tidak memiliki pengetahuan dasar tentang konsep iman kepada malaikat. Definisi iman kepada malaikat baru dijelaskan diakhir materi yang terdapat di rangkuman. Selain itu, kurang tepatnya peletakan tabel aktivitas siswa di halaman 97, dimana tabel tersebut meminta siswa

untuk mencari ayat tentang keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. sedangkan pada sub bab hanya dijelaskan tentang siapa malaikat itu, belum diperkenalkan nama-nama malaikat. Hal tersebut, kurang sesuai dengan prosedur alur berfikir siswa, jika siswa sudah mempelajari tentang nama-nama malaikat lalu diberi tugas tersebut maka hal itu tidak masalah. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Seperti contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi perilaku beriman kepada malaikat yang menyajikan contoh-contoh teladan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 102-107 dan tabel aktivitas siswa di halaman 97 dan 100 sudah cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>32</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-1-3-3-3-2-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

---

<sup>32</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Pemaparan materi pada sub bab perilaku beriman kepada malaikat halaman 99 dan tabel aktivitas siswa halaman 100, menyajikan contoh yang dapat dijadikan teladan, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga diminta untuk mencari contoh perilaku beriman kepada malaikat selain perilaku yang telah disebutkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh dan kesesuaian dengan perkembangan ilmu. Soal uraian nomor 1 dan 6 yang menanyakan mengapa malaikat selalu taat kepada Allah dan mengapa kita harus menyinggahi malaikat Allah, mencerminkan soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar mencari jawaban logis hasil dari menyimpulkan informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Pada bab ini tidak ditemukan contoh soal latihan yang mengandung aspek pemecahan masalah. Tugas individu halaman 106, dan soal nomor 3 tugas kelompok, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas gambar dan contoh perilaku yang diamati, serta menanggapi hasil presentasi kelompok lain, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terhadap suatu hal terkait materi yang dipelajari. Adanya kolom

penerapan halaman 102-103, yang mana tabel pertama meminta siswa untuk menjawab Ya/Tidak atas pernyataan yang telah disediakan dan tabel kedua meminta siswa untuk memberikan contoh perilaku beriman kepada malaikat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, membuktikan bahwa latihan tersebut dapat menjadikan siswa menerapkan pemahaman beriman kepada malaikat dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Tabel cerita pada halaman 100-101 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini. Kisah tersebut tentang seorang santri meyakini bahwa setiap perbuatan yang dilakukan pasti akan dilihat oleh Allah Swt. dan para malaikat-Nya. Dari cerita tersebut dapat menjadikan siswa untuk selalu beriman kepada Allah dan para malaikat-Nya. Tabel aktivitas siswa halaman 97 dan soal nomor 2 tugas kelompok halaman 107, yang meminta siswa untuk mencari dalil yang tentang malaikat dan membuat contoh perilaku beriman kepada malaikat, menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh diluar buku tersebut dan dapat menjadi materi pengayaan.<sup>33</sup>

#### 8. Bab 8: Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah

Dalam bab delapan KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.



- a. KI.1: 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama
- b. KI.2: 2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari
- c. KI.3: 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama
- d. KI.4: 4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama<sup>34</sup>

**Tabel 4.8**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 8**

<b>Bab 8: Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi		√		
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal	√			
3. Materi Pendukung	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan	√			

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 81.

Pembelajaran	Teknologi				
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan		√		
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah		√		
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi		√		
	Penerapan			√	
	Kemenaarikan Materi			√	
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut		√		
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	45				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(45/72) \times 100\% = 62,5\%$					
Catatan: Tidak ada jawaban yang tepat untuk soal pilihan ganda No. 7					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-2 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, untuk indikator kelengkapan dan keluasan materi buku tersebut telah menyajikan materi yang sesuai dengan permintaan KI/KD. Adanya topik-topik pembahasan yang telah dipaparkan, menandakan bahwa bab ini telah memenuhi kelengkapan dan keluasan materi yang dibutuhkan KI/KD. Akan tetapi, untuk indikator kedalaman materi bab tersebut kurang menyajikan materi yang dibutuhkan KI/KD. Dalam pembahasan, materi pertama yang dibahas yaitu konsep empati yang disertai dengan *Q.S an-Nisa (4): 8* serta hadits terkait dan contoh perilaku empati terhadap sesama. Kemudian

pembahasan selanjutnya yaitu mengenai jasa-jasa orang tua, ayat dan hadits yang terkait dengan menghormati orang tua dan perilaku menghormati kedua orang tua ketika masih hidup maupun sudah meninggal. Dan pembahasan yang terakhir yaitu tentang menghormati guru. Pada pembahasan terakhir ini, materi disajikan tidak secara mendalam, tidak disajikannya makna hormat dan patuh kepada guru dan ayat atau hadits yang terkait dengan menghormati guru. Sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini kurang bisa mendukung materi untuk pengembangan kebutuhan KI/KD.<sup>35</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab delapan ini sudah cukup akurat, misalnya contoh perilaku menghormati orang tua pada halaman 112-113 telah akurat, tidak ada kesalahan dalam penjelasan tersebut. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD.

---

<sup>35</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, dapat dilihat bahwa bab tersebut pertama kali membahas tentang topik empati terhadap sesama, kemudian menghormati orang tua, dan terakhir menghormati guru. Dan dalam setiap topiknya pembahasan pertama tentang definisi perilaku tersebut, kemudian penyajian ayat dan hadits serta pembahasan isi kandungannya, lalu penyajian contoh perilaku. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat. Seperti contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi menghormati orang tua yang menyajikan contoh-contoh teladan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 118-124 dan tabel aktivitas siswa di halaman 114 sudah cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada soal pilihan ganda nomor 7, tidak ada jawaban yang tepat untuk menjawab soal tersebut.<sup>36</sup> Adapun soal yang disajikan yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

“Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang sudah meninggal adalah...

- a. Membantu keperluannya
- b. Membelanjakan hartanya
- c. Memperebutkan harta warisan
- d. Mengunjungi sahabat orang tuanya”

Jawaban yang tepat untuk soal tersebut yakni jika keduanya muslim, dapat mendoakan agar dapat ampunan dari Allah Swt., melaksanakan wasiatnya, dan menjaga nama baik mereka.

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 1-2-3-2-3-2-3-3-2-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pemaparan soal nomor 2 pada tabel aktivitas siswa halaman 114, meminta siswa untuk memberikan contoh perilaku menghormati orang tua yang sudah pernah dilakukan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh. Soal uraian nomor 2, 3, dan 10 halaman 122, yang

---

<sup>37</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 122.

meminta siswa untuk menjawab pertanyaan mengapa harus memiliki sikap empati dan menghormati orangtua, serta membuat kesimpulan dari cerita Imam Syafi'i yang telah dipaparkan di halaman 116-117, mengindikasikan bahwa soal tersebut menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah jawaban dari menyimpulkan informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Soal pilihan ganda nomor 10 halaman 121, yang menyajikan sebuah permasalahan jika seorang guru melakukan kesalahan lalu apa yang harus dilakukan murid?, soal tersebut menuntut siswa untuk menemukan jawaban atau solusi yang bijak atas permasalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bab ini telah menyajikan materi mengandung aspek pemecahan masalah, meskipun hanya satu soal. Kolom cermatilah halaman 110 dan soal nomor 2-4 kolom penerapan halaman 119-120, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas gambar dan contoh perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terhadap suatu hal terkait materi yang dipelajari. Soal nomor 1 pada kolom penerapan halaman 118, yang mana tabel pertama meminta siswa untuk menjawab Ya/Tidak atas pernyataan yang telah disediakan,

membuktikan bahwa latihan tersebut dapat mengetahui sejauh mana siswa menerapkan pemahaman berempati terhadap sesama dan menghormati orang tua serta guru dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Tabel cerita pada halaman 114 dan 116 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini. Karena dari cerita tersebut dapat diambil pelajaran untuk menjadikan siswa selalu menghormati orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Tugas kelompok halaman 124, yang meminta siswa untuk membuat cerita menghormati orang tua (ceritanya bisa diambil dari kisah teladan atau naskah sendiri) lalu ditampilkan dalam bentuk drama, mengindikasikan aspek komunikasi dan menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh di luar buku tersebut dan dapat dijadikan sebagai materi pengayaan.<sup>38</sup>

## 9. Bab 9: Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu

Dalam bab sembilan KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.9 Menunaikan shalat jumat sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah

---

<sup>38</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

- b. KI.2: 2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat jumat
- c. KI.3: 3.9 Memahami ketentuan shalat jumat
- d. KI.4: 4.9 mempraktikkan shalat jumat<sup>39</sup>

**Tabel 4.9**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 9**

<b>Bab 9: Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi		√		
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan		√		
	Penalaran		√		
	Pemecahan Masalah			√	
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi		√		
	Penerapan			√	

<sup>39</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 92.



	Kemenarikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	49				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(49/72) \times 100\% = 68,05\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-2 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Materi yang ada pada bab sembilan ini sudah sesuai dengan KI/KD. Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Dalam bab ini telah dibahas tentang konsep shalat Jumat berupa definisi, hukum, dan penyajian *Q.S. al-Jumuah (62):9*, selanjutnya dibahas tentang ketentuan shalat jumat seperti syarat wajib, syarat sah, ketentuan khotbah jumat, hikmah shalat jumat, hingga tata cara pelaksanaan shalat Jumat. Topik-topik tersebut telah cukup dibahas secara mendalam sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini bisa mendukung untuk pengembangan kebutuhan KI/KD.<sup>40</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

<sup>40</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab sembilan ini sudah cukup akurat, misalnya tata cara pelaksanaan shalat jumat yang ada dihalaman 131-132 sudah tepat dan benar. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD, yaitu tentang ketentuan shalat jumat dan tata cara mempraktikkannya. Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak atau pun sedikit. Penyajian pembahasannya sudah sistematis. Dapat dilihat dalam bab ini pertama membahas tentang apa itu shalat Jumat, ketentuan shalat jumat, dan tata cara pelaksanaan shalat jumat. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Seperti ilustrasi yang disajikan dalam materi ketentuan shalat jumat pada Gambar 9.2 pada halaman 128 dan Gambar 9.3 pada halaman 129. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 134-138 dan tabel aktivitas siswa di halaman 127 dan 132 sudah cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan

penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>41</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 2-2-2-3-3-2-3-2-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pemaparan tabel aktivitas siswa halaman 132, yang meminta siswa untuk mengamati tata cara pelaksanaan shalat jumat yang sering diikuti lalu menjelaskan urutan-urutan pelaksanaannya, hal tersebut menandakan bahwa dalam bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh dan perkembangan ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengamatinya melalui kegiatan shalat jumat tiap minggunya. Soal uraian nomor 2 halaman 137 yang menanyakan mengapa laki-laki diwajibkan shalat jumat, mengindikasikan bahwa soal tersebut menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah jawaban. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Kolom cermatilah pada halaman 126 dan tugas individu halaman 138, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas

---

<sup>41</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

gambar dan contoh perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terkait materi yang dipelajari. Keterkaitan antarkonsep dapat dilihat dari urutan penyajian konsep shalat jumat yang berupa definisi, hukum, dan penyajian *Q.S. al-Jumuah (62):9*, ketentuan shalat jumat seperti syarat wajib, syarat sah, ketentuan khotbah jumat, hikmah shalat jumat, hingga tata cara pelaksanaan shalat jumat. Adanya soal nomor satu kolom penerapan halaman 134-135 dan tugas kelompok halaman 138, yang meminta siswa untuk menjawab Ya/Tidak atas pernyataan yang telah disediakan dan memberikan contoh perbuatan yang termasuk rukun, syarat, sunnah, dan yang membatalkan shalat jumat, serta pada tugas kelompok meminta siswa untuk mempraktikkan drama kecil tentang pelaksanaan shalat jumat, membuktikan bahwa latihan tersebut dapat mengetahui sejauh mana siswa menerapkan pemahaman ketentuan shalat jumat dalam kehidupan sehari-hari. Tabel cerita pada halaman 132-133 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dalam bab ini. Tabel aktivitas siswa halaman 127, yang meminta siswa untuk mencari perbedaan antara shalat jumat, Idul Fitri, Idul Adha, dan Istisqa, menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh di luar buku tersebut dan dapat menjadi materi pengayaan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

## 10. Bab 10: Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jama' dan Qasar

Dalam bab sepuluh KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.10 Menunaikan shalat jama' qasar ketika berpergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
- b. KI.2: 2.10 Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat jama' qasar
- c. KI.3: 3.10 Memahami ketentuan shalat jama' qasar
- d. KI.4: 4.10 mempraktikkan shalat jama' qasar<sup>43</sup>

**Tabel 4.10**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 10**

<b>Bab 10: Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jama' dan Qasar</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi		√		
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	

<sup>43</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 104.

3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	√			
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan	√			
	Penalaran	√			
	Pemecahan Masalah		√		
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenaarikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	45				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(45/72) \times 100\% = 62,5\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-2  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Materi yang ada pada bab sepuluh ini sudah sesuai dengan KI/KD. Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Dalam bab ini telah dibahas tentang konsep shalat jama' berupa definisi, hukum, penyajian H.R. Muslim yang terkait dengan materi shalat jama', serta dua macam shalat jama' dan syarat sahnya, selanjutnya dibahas tentang shalat qasar berupa definisi dan syarat sahnya, terakhir adalah tata cara pelaksanaan shalat jama' qasar. Akan tetapi, tidak disajikan contoh- contoh kasus atau kejadian yang bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa

memiliki pengetahuan yang konkrit tidak hanya pengetahuan secara teoritis. Sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini kurang bisa mendukung untuk pengembangan kebutuhan KI/KD.<sup>44</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab sepuluh ini sudah cukup akurat, misalnya terkait syarat pelaksanaan shalat jama' sudah tepat dan benar. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD, yaitu tentang ketentuan shalat jama' qasar, dan tata cara mempraktikkannya. Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis. Dapat dilihat bahwa bab tersebut pertama kali membahas tentang konsep dasar shalat jama' qasar, ketentuan-ketentuannya, dan terakhir tata cara pelaksanaannya. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang

---

<sup>44</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

disajikan telah akurat. Seperti ilustrasi pada Gambar 10.3 halaman 141. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 151-156 dan tabel aktivitas siswa di halaman 149 sudah cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>45</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 1-1-1-2-3-3-2-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pada bab ini tidak ada materi atau soal latihan yang menunjukkan indikator keterkinian fitur/contoh, kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta penalaran. Soal nomor 2 kolom penerapan halaman 152, menunjukkan bahwa soal itu mengandung aspek pemecahan masalah, karena siswa diminta untuk membedakan apakah perilaku itu termasuk syarat, rukun, atau ketentuan lainnya dan menyertakan alasannya. Kolom cermatilah pada halaman 140 dan tugas individu

---

<sup>45</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.



halaman 155, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas gambar dan contoh perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya. Soal nomor satu pada kolom penerapan halaman 151 dan tugas kelompok halaman 156, yang meminta siswa untuk menjawab Ya/Tidak atas pernyataan yang telah disediakan dan memberikan contoh perbuatan yang termasuk rukun, syarat, sunnah, dan yang membatalkan shalat jama' qasar, serta pada tugas kelompok yang meminta siswa untuk mempraktikkan skenario tentang pelaksanaan shalat jama' qasar, membuktikan bahwa latihan tersebut berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan pemahaman ketentuan shalat jama' qasar dalam kehidupan sehari-hari. Tabel cerita pada halaman 150 menjadi sisi kemenarikan dalam bab ini. Tabel aktivitas siswa halaman 149, yang meminta siswa untuk mencari dalil tentang shalat jama' qasar dan menjelaskan pesan yang ada dalam dalil tersebut, menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh diluar buku tersebut dan dapat menjadi materi pengayaan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

## 11. Bab 11: Hijrah ke Madinah Sebuah Kisah yang Membanggakan

Dalam bab sebelas KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.
- b. KI.2: 2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah
- c. KI.3: 3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah
- d. KI.4: 4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah<sup>47</sup>

**Tabel 4.11**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 11**

<b>Bab 11: Hijrah ke Madinah Sebuah Kisah yang Membanggakan</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	

<sup>47</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 117.

	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	√			
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan	√			
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah	√			
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan		√		
	Kemenaarikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah	46				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(46/72) \times 100\% = 63,88\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Materi yang ada di bab sebelas ini sudah sesuai dengan KI/KD.

Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD. Dalam bab ini telah dibahas tentang sebab-sebab Rasulullah Saw. hijrah, perjalanan hijrah Rasulullah, peristiwa pembaiatan Aqabah 1 dan 2, dan strategi dakwah beliau di Madinah. Topik-topik tersebut cukup dibahas secara mendalam

sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini bisa mendukung untuk pengembangan kebutuhan KI/KD.

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab sebelas ini sudah cukup akurat, misalnya tentang sebab-bebab hijrahnya Rasulullah Saw. dan kisah pembaiatan Aqabah 1 dan 2. Sejarah yang dipaparkan dalam buku tersebut sudah sesuai dengan cerita sejarah pada umumnya tentang topik tersebut. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD, yaitu tentang tentang sebab-sebab Rasulullah Saw. hijrah, perjalanan hijrah Rasulullah, peristiwa pembaiatan Aqabah 1 dan 2, dan strategi dakwah beliau di Madinah. Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak atau pun terlalu sedikit. Pemaparan materi yang ada sudah cukup mewakili rangkaian-rangkaian peristiwa dalam sejarah hijrah dan dakwah Rasulullah Saw. di Madinah. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, mulai dari sebab hijrahnya Rasulullah Saw,

perjalanan hijrah, hingga strategi dakwah Rasulullah setelah sampai di Madinah. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Seperti contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi perjalanan hijrah Rasulullah Saw. seperti kisah beliau dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Tsur, berhenti di daerah Quba dan mendirikan masjid pertama. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 167-171 dan tabel aktivitas siswa di halaman 159 sudah cukup valid. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>48</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 1-1-3-1-3-3-2-2-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pada bab ini tidak ada materi atau soal latihan yang menunjukkan indikator kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan indikator keterkinian fitur dan contoh. Soal uraian nomor 3, 4, dan 7

---

<sup>48</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

halaman 170 yang menanyakan dimanakah Nabi Muhammad Saw. bersembunyi saat perjalanan hijrah ke Madinah dan mengapa harus bersembunyi, mengapa Nabi Muhammad Saw. melakukan hijrah, dan mengapa Nabi Muhammad Saw. persaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Kolom cermatilah halaman 158 dan soal nomor 2 kolom penerapan halaman 168, soal uraian nomor 10 halaman 170 serta tugas individu dan kelompok halaman 171, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas gambar dan contoh perilaku yang diamati terkait dengan sejarah Islam periode Madinah, serta membuat naskah drama tentang dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah lalu dipentaskan, hal tersebut membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terhadap suatu hal yang terkait dengan materi yang dipelajari. Adanya soal nomor satu pada kolom penerapan halaman 167, yang meminta siswa untuk menjawab Ya/Tidak atas pernyataan yang telah disediakan, membuktikan bahwa latihan tersebut dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan pemahaman hikmah perjuangan dakwah Nabi

Muhammad Saw. di Madinah dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Tabel cerita pada halaman 165 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari bab ini. Dari kisah tersebut siswa dapat meneladani perbuatan Nabi yang menegur seseorang tanpa membuat orang tersebut sakit hati. Tabel aktivitas siswa halaman 159 dan soal uraian nomor 8 halaman 170, yang meminta siswa untuk mencari informasi atau gambaran tentang kondisi kota Madinah sebelum Islam datang dan mencari isi perjanjian Hudaibiyah, menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh di luar buku tersebut dan dapat dijadikan materi pengayaan.<sup>49</sup>

12. Bab 12: *Al-Khulafaur Ar-Rasyidun* Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.

Dalam bab dua belas KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.13 Menghayati perjuangan kepribadian *Al-Khulafaur Ar-Rasyidun* sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.
- b. KI.2: 2.13 Meneladani perilaku terpuji KI.3: 3.12 *Al-Khulafaur Ar-Rasyidun*

---

<sup>49</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

- c. KI.3: 3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian *Al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
- d. KI.4: 4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian *Al-Khulafaur Ar-Rasyidun*<sup>50</sup>

**Tabel 4.12**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 12**

<b>Bab 12: <i>Al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi		√		
	Kedalaman Materi		√		
2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip		√		
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal	√			
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	√			
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan	√			
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah	√			
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	

<sup>50</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 127.



	Penerapan			√	
	Kemenaarikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan	√			
Jumlah	40				
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(40/72) \times 100\% = 55,55\%$					
Catatan: a. Terdapat kesalahan redaksi soal pada jenis soal pilihan ganda No. 5 halaman 183. Abu Bakar as-Shidiq tidak dimakamkan di Irak.					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-2-2 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Materi yang ada pada bab dua belas ini sudah sesuai dengan KI/KD. Karena jika dilihat dari kelengkapan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD, meskipun hanya secara garis besarnya saja. Sehingga dalam hal keluasan dan kedalaman materi pada bab ini kurang disajikan materi-materi pendukung untuk pengembangan KI/KD. Dalam bab ini hanya dibahas secara singkat tentang para *khulafaur rasyidun*. Pada sub bab yang membahas khalifah Abu Bakar disajikan materi tentang tempat tanggal lahir beliau, nama asli, penyebab mendapat gelas as-Shiddiq, kepribadian beliau, dan program kerja saat menjadi khalifah. Pada sub bab Umar bin Khattab dibahas tentang nama asli, tempat tanggal lahir, kepribadian, dan kisah beliau yang menjaga keselamatan rombongan yang membawa banyak barang dagangan serta kisah beliau membantu seorang janda tua. Pada

sub bab Utsman bin Affan dibahas tentang pribadi beliau dan kisah beliau membeli sumur dari seorang Yahudi dengan harga 200.000 dirham untuk keperluan rakyat. Dan, terakhir subbab Ali bin Abi Talib membahas tentang nama asli dan hubungan beliau dengan Rasulullah Saw., keluarga beliau, dan kepribadian beliau.<sup>51</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-2-3-3-2 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab dua belas ini sudah cukup akurat, misalnya tentang definisi *khulafaur rasyidun* artinya pemimpin yang diberi petunjuk oleh Allah Swt. Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan kebutuhan KI/KD. Akan tetapi untuk prinsip kecukupan dalam bab ini kurang terpenuhi. Pembahasan materi dalam bab ini masih sedikit. Hanya membahas secara garis besar terkait kisah para khalifah. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis, mulai dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan,

---

<sup>51</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

dan Ali bin Abu Thalib. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Seperti contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam materi kisah tentang Utsman bin Affan yang membeli sumur dari orang Yahudi untuk kepentingan umum dan sumur itu hingga sekarang masih ada serta difungsikan tetap seperti semula, untuk keperluan umum. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 182-186 dan tabel aktivitas siswa halaman 175, 177, 178, dan 180. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Secara umum soal-solanya sudah akurat, akan tetapi terdapat kesalahan redaksi pada soal pilihan ganda nomor 5 di halaman 184 berbunyi “Sahabat Nabi yang memiliki nama asli Abdullah bin Abu Kuhafah yang juga Khalifah yang dimakamkan di Irak adalah...” Sahabat Nabi Muhammad Saw. yang memiliki nama asli Abdullah bin Abu Kuhafah adalah Abu Bakar as-Shiddiq, akan tetapi beliau tidak dimakamkan di Iran melainkan di Madinah. Sedangkan sahabat Nabi yang dimakamkan di Irak adalah Ali bin Abi Thalib.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 1-1-3-1-3-3-3-2-3-1 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Pada bab ini tidak ada materi atau soal latihan yang menunjukkan indikator kesesuaian dengan perkembangan ilmu, indikator keterkinian fitur dan contoh, dan indikator pemecahan masalah. Soal uraian nomor 2 halaman 185 yang menanyakan mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddiq dan soal nomor 6 halaman 185 yang menanyakan mengapa Abu Bakar berani berkorban untuk kepentingan Islam, menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Keterkaitan antarkonsep ditunjukkan dengan penyajian materi mulai dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abu Thalib. Kolom soal nomor 2 kolom penerapan halaman 183 dan tugas individu serta kelompok halaman 186, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas contoh perilaku yang diamati, dan membuat naskah drama tentang salah satu dari *khulafaur rasyidun* lalu dipentaskan, hal tersebut membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan

gagasan atau pemikirannya. Adanya soal nomor satu pada kolom penerapan halaman 182, yang meminta siswa untuk menjawab Ya/Tidak atas pernyataan yang telah disediakan, membuktikan bahwa latihan tersebut mengukur sejauh mana siswa dapat menerapkan pemahaman akan keteladanan *khulafaur rasyidin*. Tabel cerita pada halaman 179-180 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini di buku tersebut. Tabel aktivitas siswa pada halaman 175, 177, 178, dan 180, yang meminta siswa untuk mencari hal-hal berikut dari setiap khalifah mulai dari masa pemerintahan, status atau hubungan kekeluarganya dengan Rasulullah Saw., prestasi yang dicapai, kisah wafat, sifat yang dimiliki, serta cara meneladani sifat tersebut, menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh di luar buku dan dapat dijadikan materi pengayaan.<sup>53</sup>

### 13. Bab 13: Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf

Dalam bab tiga belas KI dan KD yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. KI.1: 1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang sabar, ikhlas, dan pemaaf

---

<sup>53</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

- b. KI.2: 2.2 Menghayati perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. An-Nisa'/4: 146*, *Q.S. Al-Baqarah/2: 153*, dan *Q.S. Ali Imran/3: 134*, serta hadits terkait
- c. KI.3: 3.2 Memahami makna *Q.S. An-Nisa'/4: 146*, *Q.S. Al-Baqarah/2: 153*, dan *Q.S. Ali Imran/3: 134*, serta hadits terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf
- d. KI.4: 4.2.1 Membaca makna *Q.S. An-Nisa'/4: 146*, *Q.S. Al-Baqarah/2: 153*, dan *Q.S. Ali Imran/3: 134* dengan tartil
- e. KI.4: 4.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. An-Nisa'/4: 146*, *Q.S. Al-Baqarah/2: 153*, dan *Q.S. Ali Imran/3: 134* dengan lancar
- f. KI.4: 4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan *Q.S. An-Nisa'/4: 146*, *Q.S. Al-Baqarah/2: 153*, dan *Q.S. Ali Imran/3: 134*<sup>54</sup>

**Tabel 4.13**  
**Analisis Kelayakan Isi Bab 13**

<b>Bab 13: Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf</b>					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian Materi dengan KI/KD	Kelengkapan Materi			√	
	Keluasan Materi			√	
	Kedalaman Materi			√	

<sup>54</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 137.

2. Keakuratan Materi	Akurasi Konsep dan Definisi			√	
	Akurasi Prinsip			√	
	Akurasi Prosedur			√	
	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi Soal			√	
3. Materi Pendukung Pembelajaran	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi			√	
	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan Masalah		√		
	Keterkaitan Antar Konsep			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan Materi		√		
	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut			√	
	Materi Pengayaan			√	
Jumlah		52			
Jumlah Skor Maksimal= 72					
Persentase Kelayakan: $(52/72) \times 100\% = 72,2\%$					
Catatan: -					

- 1) Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3  
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Materi yang ada di bab tiga belas ini sudah sesuai dengan KI/KD.

Karena jika dilihat dari kelengkapan dan keluasan materinya sudah menyajikan pembahasan yang dibutuhkan KI/KD dan dapat untuk mendukung pengembangan KI/KD. Pada bab ini pembahasan pertama yaitu *Q.S. An-Nisa'/4: 146*, *Q.S. Al-Baqarah/2: 153*, dan *Q.S. Ali*

*Imran/3: 134*, kemudian hukum bacaannya, arti per kata dan secara keseluruhan dari setiap surah di atas. Selanjutnya membahas tentang kandungan surah dan hadis dari tiga surah tersebut yang terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. Dan materi terakhir membahas tentang contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Topik-topik tersebut dibahas cukup jelas sehingga kedalaman materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung pencapaian dan pengembangan KI/KD.<sup>55</sup>

- 2) Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi-Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi-Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab tiga belas tersebut sudah cukup akurat, misalnya konsep tentang hukum bacaan nun sukun/tanwin yang dipaparkan dalam bab tersebut sudah tepat. Seperti *idzhar* (bacaan jelas), *ikhfa* (bacaan samar), *idgham* (bacaan lebur), dan *iqlab* (bacaan beralih). Selanjutnya, materi yang ada dalam bab ini sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum. Prinsip konsistensi juga telah dibuktikan dengan adanya pokok pembahasan utama yang telah sesuai dengan

---

<sup>55</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.



kebutuhan KI/KD. Prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini karena penyajian materi dan soal latihannya tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian pembahasan materinya sudah sistematis. Dapat dilihat bahwa penyusunan topik-topiknya sudah sistematis mulai dari membaca ayat-ayat yang menjadi pokok bahasan, kemudian membahas kandungan ayat tersebut serta hadits terkait ikhlas, sabar, dan pemaaf, dan terakhir membahas tentang contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Untuk contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan telah akurat. Seperti contoh perilaku ikhlas pada halaman 198. Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom ayo berlatih halaman 202-207 dan tabel aktivitas siswa halaman 190, 198. Dalam soal-soal latihan tersebut terdapat berbagai jenis soal mulai dari yang mudah hingga cukup sulit yang dapat dijadikan bahan penilaian dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>56</sup>

- 3) Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-2-3-3-2-3-3 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi-Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan-Penalaran-Pemecahan masalah-Keterkaitan

---

<sup>56</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

antar konsep-Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih lanjut-Materi pengayaan)

Materi perilaku yang mencontohkan ikhlas, sabar, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari pada halaman 198-199. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada bab ini menyajikan materi pendukung yang memuat keterkinian fitur dan contoh dan perkembangan ilmu. Siswa disajikan contoh perilaku-perilaku tersebut yang dapat diterapkan atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Soal uraian nomor 3, 5, dan 7 halaman 205-206, yang meminta siswa untuk menjawab pertanyaan mengapa harus memiliki sikap ikhlas, sabar, dan pemaaf, mengindikasikan bahwa soal tersebut menuntut siswa untuk melakukan aktivitas berfikir secara nalar membuat sebuah jawaban dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran. Soal nomor 2 dan 3 pada kolom penerapan halaman 203, yang meminta siswa untuk mencari hukum bacaan yang ada dalam *Q.S. an-Nisa(4): 146*, *Q.S. al-Baqarah (2): 153*, dan *Q.S. Ali Imran(3): 134*, menunjukkan bahwa dalam bab ini mengandung aspek pemecahan masalah. Keterkaitan antarkonsep ditunjukkan pada penyajian materi yang dimulai dari ayat-ayat yang menjadi pokok bahasan, kemudian membahas kandungan ayat tersebut serta hadits terkait ikhlas, sabar, dan pemaaf, dan terakhir

membahas tentang contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Kolom cermatilah halaman 188 dan tugas individu halaman 206, yang memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat atas gambar dan contoh perilaku yang diamati, membuktikan bahwa bab tersebut telah memberi kesempatan untuk mengemukakan gagasan atau pemikirannya terhadap suatu hal yang terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Adanya soal nomor satu kolom penerapan halaman 202, yang mana dalam kolom tersebut siswa diminta untuk membaca ayat-ayat yang tersedia dalam tabel. Dari latihan ini tercermin bagaimana siswa dapat membaca dan menerapkan hukum-hukum bacaan yang telah dipelajari pada ayat-ayat tersebut. Tabel cerita pada halaman 200-201 menjadi sisi kemenarikan dan pengayaan tersendiri dari materi dalam bab ini. Karena dari cerita tersebut dapat menjadikan siswa untuk selalu memiliki sifat pemaaf seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw. Tabel aktivitas siswa halaman 190 dan 198 serta tugas kelompok halaman 207, yang meminta siswa untuk membuat contoh kata/kalimat yang mengandung bacaan *idzhar*, *ikhfa*, *idgham*, dan *iqlab*, menjelaskan pesan dalam H.R Baihaqi (halaman 197), serta membuat kaligrafi dari salah satu ayat ikhlas, sabar, dan pemaaf,

menjadikan siswa untuk mencari informasi lebih jauh di luar buku tersebut dan dapat menjadi materi pengayaan.<sup>57</sup>

Dari pemaparan hasil analisis kelayakan isi per bab di atas, berikut adalah presentase kelayakan isi buku ajar secara keseluruhan:

**Tabel 4.14**  
**Skor Analisis Kelayakan Isi Seluruh Bab**

<b>BAB</b>	<b>Skor Kelayakan</b>
1	72,2%
2	75%
3	66,6%
4	72,2%
5	62,5%
6	69,4%
7	65,2%
8	62,5%
9	68,05%
10	62,5%
11	63,88%
12	55,55%
13	72,2%
<b>Total</b>	<b>867,78%</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>66,75%</b>

Berdasarkan tabel skor analisis kelayakan isi seluruh bab di atas maka diperoleh hasil persentase kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 yaitu sebesar 66,75%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup layak untuk disajikan sebagai buku ajar. Uraian materi yang disajikan telah sesuai

<sup>57</sup> Telaah dokumen pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

untuk mendukung tercapainya KI/KD, meskipun dalam beberapa bab ada yang kurang sesuai dengan KI/KD terkait dengan indikator kedalaman materi. Dalam hal keluasan materi sebagai kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI/KD disajikan dalam berbagai bentuk kegiatan. Setiap materi atau bab diawali dengan halaman judul yang memuat peta konsep materi pelajaran yang akan dibahas dalam bab tersebut. Halaman selanjutnya terdapat kolom “Renungkanlah” yang berisi cerita atau artikel yang dilengkapi dengan gambar terkait untuk memancing pengetahuan dan memberikan motivasi peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian terdapat kolom “Cermatilah” yang berisi gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas sebagai perangsang bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan memberikan tanggapan terkait gambar yang disajikan. Dilanjutkan dengan pemaparan materi-materi yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap babnya. Pada setiap sub materi terdapat kolom “Aktivitas Siswa” dan “Aktivitas Kelompok” untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dibahas. Setiap akhir dari pembahasan materi terdapat cerita atau kisah inspiratif yang dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik. Selanjutnya, terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik untuk memahami poin-poin penting materi yang dibahas dalam setiap babnya dan diakhiri dengan “Ayo Berlatih” yang berupa bentuk soal atau latihan meliputi penerapan yang merupakan penilaian aspek sikap, pilihan ganda dan uraian

(pengetahuan), tugas individu dan tugas kelompok (keterampilan) sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik.

Konsep/definisi, prinsip, prosedur, dan contoh/fakta/ilustrasi yang ada dalam buku ini tingkat keakuratannya juga sudah bisa dikatakan cukup meskipun ada beberapa materi di dalam bab yang kurang sesuai dengan prinsip penyusunan buku yang meliputi relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Secara umum soal-soal yang disajikan pada masing-masing bab cukup akurat, akan tetapi pada bab 12 terdapat kesalahan redaksi pada soal pilihan ganda nomor 5.

Indikator materi pendukung yang meliputi kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, penalaran (*reasoning*), pemecahan masalah (*problem solving*), keterkaitan antar konsep, komunikasi (*write and talk*), penerapan (aplikasi), kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan (*enrichment*) dalam buku ini juga telah cukup untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih tingkat penalaran siswa untuk mencari solusi atau memecahkan masalah, dan mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh terkait materi yang dipelajari. Sedangkan untuk indikator keterkinian fitur, contoh, dan rujukan pada seluruh bab, sumber rujukan yang digunakan dalam buku ajar ini banyak menggunakan sumber atau rujukan yang tidak sesuai dengan kondisi terkini karena rujukan yang layak digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun

terakhir. Sedangkan yang ada pada daftar pustaka buku ajar ini, banyak yang melebihi lima tahun terakhir.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis pada Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dari segi kelayakan isi memperoleh hasil persentase sebesar 66,75%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup layak untuk disajikan sebagai buku ajar. Namun ada catatan dalam beberapa bab untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi demi menunjangnya kebutuhan peserta didik akan buku ajar yang valid.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Penyusun dan Penerbit**

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku agar buku tersebut dapat dijadikan sumber terpercaya dan valid dalam memberikan informasi khususnya bagi peserta didik. Terkait dengan sumber rujukan peneliti menyarankan untuk menggunakan sumber rujukan yang sesuai dengan kondisi terkini karena rujukan yang layak digunakan dalam buku ajar atau buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.



## 2. Bagi Guru

Sebelum mengajar guru hendaknya mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Persiapan membaca dan memeriksa uraian materi pada buku yang digunakan sebelum mengajar, berguna untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku ajar tersebut. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lainnya untuk pengembangan materi agar lebih luas dan mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Yusuf. dan Siti Nurjanah. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa". *Jurnal Al-hikmah*. Vol. 13, No. 1. (April 2016).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, S Bachtiar. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Peneelitan Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No.1. (April, 2010).
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahrudin, dkk. "Implementasi Kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa". *Edu Religia*. Vol. 1 No. 4. (Oktober-Desember, 2017).
- Faridah, Nurul. 2018. *Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016*. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Al-Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hayat, Bahrul dkk. 2001. *Pedoman Sistem Penilaian Buku*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Hidayati, Khoirul Bariyyah dan M. Farid. "Konsep Diri, *Adversity Quotient* dan Penyesuaian Diri pada Remaja". *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 5, No. 02. (Mei, 2016).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku.
- Kusumam, Aliangga dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik untuk Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23, Nomor 1. (Mei, 2016).
- Mahmudah, Rifa'atul. 2016. *Analisis Kualitas Buku Pelajaran Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang*. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Marzuki, dkk. 2010. *Panduan Guru Mata Pelajaran PAI: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP*. Solo: Sahidjaya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisyak, Shofiyatun. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Pransiska, Toni. "Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'āshirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi dan Implementasi". *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 17, No. 1. (Januari - Juni, 2018).
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngelim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, R. Masri Sareb. 2007. *How to Write; Your Own Text Book*. Bandung: Kolbu.
- Sarifandi, Suja'i. "Ilmu Pengetahuan dalam Prespektif Hadits Nabi." *Jurnal Ushuluddin*. Vol. XXI No.1. (Januari, 2014).
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tashakkori, Abbas dan Charles Teddlie. 2010. *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasin, A Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Zuchdi, Darmiyati dan Wiwiek Afifah. 2019. *Analisis Konten Etnografi&Grounded Theory dan Hermeunetika dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://dpr.go.id/berita/detail/id/23834/t/Legislator+Nilai+Indonesia+Butuh+Lembaga+Sensor+Buku> Diakses pada tanggal 22 November 2019.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidaul Hasanah Safitri

NIM : T20161114

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017” bukan merupakan hasil plagiat dan/ atau tidak mengandung unsur plagiat (plagiasi).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Juni 2020  
Saya yang menyatakan,



Nidaul Hasanah Safitri  
NIM. T20161114

### KI-KD Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.</p> <p>1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf</p> <p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.</p> <p>1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.</p> <p>1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.</p> <p>1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.</p> <p>1.8 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.</p> <p>1.9 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>1.10 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menghayati perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahman</i> /55: 33 dan hadis terkait.</p> <p>2.2 Menghayati perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. <sup>2</sup>li Imr±n</i>/3: 134, dan hadis terkait. Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 8 dan <i>hadis</i> terkait</p> <p>2.3 Menghayati perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna <i>al-'Alim</i>, <i>al-Khabir</i>, <i>as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>2.4 Menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <p>2.5 Menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7 Menghayati perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>2.8 Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi dari pelaksanaan salat berjamaah.</p> <p>2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat Jumat.</p> <p>2.10 Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat jamak qasar.</p> <p>2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>2.12 Meneladani perjuangan Nabi</p>



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2
	Muhammad saw. periode Madinah. 2.13 Meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> .
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami makna <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> serta hadis terkait tentang menuntut ilmu. 3.2 Memahami makna <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> serta hadits terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 3.3 Memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i> . 3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama. 3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. 3.8 Memahami ketentuan shalat berjamaah. 3.9 Memahami ketentuan shalat Jumat. 3.10 Memahami ketentuan shalat jamak qasar. 3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. 3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> .
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,	4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman/55:33</i> dengan tartil. 4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> serta hadis terkait dengan lancar. 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55:</i>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2
<p>memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>33.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3:134</i> dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> serta hadis terkait dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/2:153, dan Q.S. Ali Imran/3:134</i>.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p> <p>4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p> <p>4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.</p> <p>4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah.</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat.</p> <p>4.10 Mempraktikkan shalat jamak dan <i>qasar</i></p> <p>4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.</p> <p>4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al- Rasyidin</i>.</p>

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP/MTs TERBITAN KEMENDIKBUD EDISI REVISI 2017	1. Kelayakan Isi	1.1 Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD  1.2 Keakuratan Materi  1.3 Materi Pendukung Pembelajaran	1.1.1 Kelengkapan Materi 1.1.2 Keluasan Materi 1.1.3 Kedalaman Materi  1.2.1 Akurasi Konsep dan Definisi 1.2.2 Akurasi Prinsip 1.2.3 Akurasi Prosedur 1.2.4 Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi 1.2.5 Akurasi Soal  1.3.1 Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	1. Data Primer: Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017  2. Data Sekunder: a. Jurnal b. Buku c. Artikel d. Web e. Buku Guru Pendidikan	1. Pendekatan: Penelitian Kualitatif  2. Jenis Penelitian: Penelitian Kepustakaan ( <i>Library Research</i> )  3. Teknik Pengumpulan Data: Telaah Dokumen  4. Teknik Analisis Data: Analisis Isi ( <i>Content Analysis</i> )	1. Bagaimanakah kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017?

			<p>1.3.2 Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan</p> <p>1.3.3 Penalaran</p> <p>1.3.4 Pemecahan Masalah</p> <p>1.3.5 Keterkaitan Antar-Konsep</p> <p>1.3.6 Komunikasi</p> <p>1.3.7 Penerapan</p> <p>1.3.8 Kemenarikan Materi</p> <p>1.3.9 Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh</p> <p>1.3.10 Materi Pengayaan</p>	<p>Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017</p>	<p>5. Keabsahan Data :</p> <p>a. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan</p> <p>b. Pembahasan Sejawat</p>	
--	--	--	---	--	--	--

## JURNAL PENELITIAN

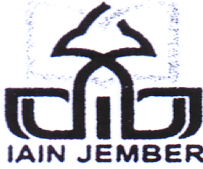
NO.	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1.	Rabu, 12 Februari 2020	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala perpustakaan IAIN Jember
2.	Senin, 17 Februari 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
3.	Selasa, 25 Februari 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
4.	Rabu, 26 Februari 2020	Mencari sumber data sekunder di Toko Toga Mas Jember
5.	Kamis, 27 Februari 2020	Mencari sumber data sekunder di internet
6.	Jumat, 28 Februari 2020	Mencari sumber data sekunder di internet
7.	Senin, 02 Maret 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
8.	Selasa, 03 Maret 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
9.	Sabtu, 07 Maret 2020	Mencari sumber data sekunder di Toko Toga Mas Banyuwangi
10.	Senin, 09 Maret 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
11.	Kamis, 12 Maret 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
12.	Jumat, 13 Maret 2020	Mencari sumber data sekunder di perpustakaan IAIN Jember
13.	Senin, 16 Maret 2020	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada kepala perpustakaan IAIN Jember

Senin, 16 Maret 2020  
Kepala Perpustakaan IAIN Jember



**Abdul Muis, S.Ag, M.Si**

**NIP. 19730424 200003 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1004/In.20/3.a/PP.00.9/10/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

30 Oktober 2019

Yth. Bapak Subakri, M.Pd.I,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bapak berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

Nama : Nidaul Hasanah Safitri  
NIM : T20161114  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

